



KATA PENGANTAR

Segala ungkapan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 merupakan wujud nyata keseriusan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam mewujudkan terciptanya pengelolaan keuangan yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel, yang mana penyusunannya didasarkan pada amanat peraturan perundang-undangan, khususnya pasal 30-32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lampiran I) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Selain itu, sebagai pedoman dalam penyajian Laporan Keuangan untuk lingkup entitas pelaporan dan entitas akuntansi di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, lebih khusus didasarkan pada Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun komponen-komponen laporan keuangan yang disajikan pada Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Arus Kas



7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan tersebut bertujuan untuk mengungkapkan semua aktivitas yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang didasarkan pada sistem pengendalian yang menyeluruh atas seluruh transaksi yang terjadi secara intern dan isinya telah mengarah kepada penyajian informasi atas pelaksanaan anggaran dan posisi terhadap pos-pos Neraca secara benar dan telah berusaha menyajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku.

Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021. Harapan kita semua, dengan disajikannya Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 dapat memberikan informasi yang memadai atas pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sulawesi Tengah selama Tahun Anggaran 2021 dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, dan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah.

Palu, 3 Maret 2023

**BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata
Provinsi Sulawesi Tengah**

Direktur,

**drg. Herry, M.Kes
NIP. 19661224 199903 1 002**



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berbasis Akrual.

Palu, 3 Maret 2023

**BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata
Provinsi Sulawesi Tengah**

Direktur,

**drg. Herry, M.Kes
NIP. 19661224 199903 1 002**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	IX
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	X
NERACA	XI
LAPORAN OPERASIONAL	XII
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	XIII
LAPORAN ARUS KAS	XIV
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BLUD	1
1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BLUD	2
1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BLUD.....	5
BAB II PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH.....	6
2.1 PROFIL	6
2.2 VISI, MISI DAN MOTTO	6
2.3 PERENCANAAN STRATEGIS	7
2.3.1 <i>Tujuan dan Sasaran.....</i>	<i>7</i>
2.3.2 <i>Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan.....</i>	<i>7</i>
2.3.3 <i>Struktur Organisasi</i>	<i>9</i>
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BLUD	13
3.1 IKHTISAR PENCAPAIAN REALISASI KEUANGAN	13
3.1.1 <i>Pendapatan.....</i>	<i>13</i>
3.1.2 <i>Belanja.....</i>	<i>14</i>
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	15
4.1 ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN.....	15
4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	16
4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	17
4.3.1 <i>Laporan Realisasi Anggaran.....</i>	<i>17</i>



4.3.2	<i>Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih</i>	18
4.3.3	<i>Neraca</i>	19
4.3.4	<i>Laporan Arus Kas</i>	31
4.3.5	<i>Laporan Operasional</i>	32
4.3.6	<i>Laporan Perubahan Ekuitas</i>	35
4.3.7	<i>Catatan Atas Laporan Keuangan</i>	35
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
	BLUD RSUD UNDATA	38
5.1	PENJELASAN POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	38
5.2	PENJELASAN POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	46
5.3	PENJELASAN POS-POS NERACA	47
	5.3.1. <i>Aset</i>	47
	5.3.2. <i>Kewajiban</i>	65
	5.3.3. <i>Ekuitas</i>	68
5.4	PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	68
	5.4.1 <i>Pendapatan-LO</i>	69
	5.4.2 <i>Beban</i>	77
	5.4.3 <i>Surplus/Defisit LO</i>	83
5.5	PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	84
	5.5.1 <i>Ekuitas Awal</i>	84
	5.5.2 <i>Surplus/Defisit Tahun Berjalan</i>	84
	5.5.3 <i>Koreksi Ekuitas Lainnya</i>	85
5.6	PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS	86
	5.6.1 <i>Arus Kas Aktivitas Operasi</i>	86
	5.6.2 <i>Arus Kas Aktivitas Investasi</i>	87
	5.6.3 <i>Arus Kas Aktivitas Pendanaan</i>	88
	5.6.4 <i>Arus Kas Aktivitas Transitoris</i>	88
BAB VI PENUTUP		90



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Struktur Anggaran Tahun 2021	13
Tabel 3. 2	Pencapaian Realisasi Pendapatan Tahun 2021	13
Tabel 3. 3	Pencapaian Realisasi Belanja Tahun 2021	14
Tabel 4. 1	Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap	26
Tabel 5. 1	Rincian Realisasi Pendapatan RSUD Undata Tahun 2022	38
Tabel 5. 2	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD Undata Tahun 2021	39
Tabel 5. 3	Realisasi Belanja RSUD Undata Berdasarkan Sumber Dana	40
Tabel 5. 4	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi RSUD Undata	40
Tabel 5. 5	Realisasi Belanja Pegawai	41
Tabel 5. 6	Realisasi Belanja Barang dan Jasa	43
Tabel 5. 7	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal RSUD Undata Tahun 2022	43
Tabel 5. 8	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44
Tabel 5. 9	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45
Tabel 5. 10	Rincian Saldo Anggaran Lebih	46
Tabel 5. 11	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022	49
Tabel 5. 12	Rincian Rekening Koran per 31 Desember 2022	50
Tabel 5. 14	Rincian Piutang per 31 Desember 2022	51
Tabel 5. 15	Rincian Penyisihan Piutang	53
Tabel 5. 16	Nilai Bersih Piutang yang dapat Direalisasikan	54
Tabel 5. 17	Nilai Bersih Piutang yang dapat direalisasikan Berdasarkan Debitur	54
Tabel 5. 18	Rincian Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022	56
Tabel 5. 19	Rincian Persediaan Barang per 31 Desember 2022	56
Tabel 5. 20	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022	57
Tabel 5. 21	Rincian Ekstrakomptabel Aset Tetap	58
Tabel 5. 22	Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	59
Tabel 5. 23	Rekapitulasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022	60
Tabel 5. 23	Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	61
Tabel 5. 24	Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan	61
Tabel 5. 25	Rekapitulasi Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2022	62
Tabel 5. 26	Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2021	63
Tabel 5. 27	Rincian Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2022	64
Tabel 5. 28	Rincian Kewajiban 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	65
Tabel 5. 29	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	66
Tabel 5. 30	Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	67
Tabel 5. 31	Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	68
Tabel 5. 32	Rincian Pendapatan-LO	69
Tabel 5. 33	Rincian Perbedaan Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO	70
Tabel 5. 34	Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	72



Tabel 5. 35	Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	73
Tabel 5. 36	Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan	75
Tabel 5. 37	Beban Operasi Tahun 2022 dan 2021	78
Tabel 5. 38	Rincian Beban dan Belanja Pegawai Tahun 2022	79
Tabel 5. 39	Rincian Hutang Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	81
Tabel 5. 40	Beban Penyusutan dan Amortisasi	82
Tabel 5. 41	Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya.....	85
Tabel 5. 42	Rincian Arus Kas Aktivitas Operasi	86
Tabel 5. 43	Rincian Arus Kas Aktivitas Investasi.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1	Komposisi Realisasi Belanja Pegawai.....	42
Gambar 5. 2	Kontribusi Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45
Gambar 5. 3	Komparasi Aset Tahun 2022 dan Tahun 2021	48
Gambar 5. 4	Komposisi Pendapatan-LO.....	70
Gambar 5. 5	Rincian dan Komposisi Pendapatan APBD.....	77
Gambar 5. 6	Komposisi Beban Tahun 2022	78



LAPORAN REALISASI ANGGARAN



LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH



NERACA



LAPORAN OPERASIONAL



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



LAPORAN ARUS KAS





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan BLUD

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertindak sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai entitas pelaporan karena merupakan satuan kerja pelayanan yang walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan daerah yang dipisahkan, mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. pendanaan entitas tersebut merupakan bagian dari APBN/APBD;
- b. entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
- c. pimpinan entitas tersebut adalah pejabat yang diangkat atau ditunjuk;
- d. entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya dan secara tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;
- e. mempunyai kewenangan dalam pengelolaan keuangan, antara lain penggunaan pendapatan, pengelolaan kas, investasi, dan pinjaman sesuai dengan ketentuan;
- f. memberikan jasa layanan kepada masyarakat/pihak ketiga;
- g. mengelola sumber daya yang terpisah dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya;
- h. mempunyai pengaruh signifikan dalam pencapaian program pemerintah; dan
- i. laporan keuangan BLUD diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal.

BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah juga sebagai entitas akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/pengguna barang menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan atas pelaksanaan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.



Laporan keuangan BLUD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan umum laporan keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah;
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah;
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
6. Menyediakan informasi mengenai potensi untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah; dan
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam mendanai aktivitasnya.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan BLUD

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah



- Tingkat I Sulawesi Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 47 Prp Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara-Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 7 menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2687);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
 3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
 4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
 5. Undang – undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas



- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
 12. Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
 17. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.
 18. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 20 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.



1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan BLUD

Secara Umum Catatan Atas Laporan Keuangan berupa penjelasan atas Pos-Pos yang terkait dengan laporan keuangan dan catatan/penjelasan yang terkait dengan laporan kinerja. Sistematika penulisan catatan atas pos-pos laporan keuangan disusun dalam 5 Bab yaitu :

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan, Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Bab II Gambaran Umum BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- Bab III Kebijakan Akuntansi, menjelaskan entitas pelaporan keuangan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan dan basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- Bab IV Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, merinci dan menjelaskan masing-masing pos-pos laporan keuangan mengenai komponen Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.
- Bab V Penutup.

Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 telah memenuhi ketentuan tentang penyajian Laporan Keuangan BLUD berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK.05/2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai bagian dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lampiran I) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah serta Keputusan Direktur Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi tengah Nomor 188.4/25.10/RSUD UNDATA Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Undata.



BAB II PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

2.1 Profil

Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai salah satu Rumah Sakit dan Wadah Pelayanan Kesehatan secara Komprehensif merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, telah turut berpartisipasi aktif di dalam terwujudnya derajat Kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya bagi masyarakat Sulawesi Tengah. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan termasuk penanganan limbah Rumah Sakit dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Visi, Misi dan Motto

RSUD Undata Provinsis Sulawesi Tengah menyediakan layanan dengan visi, yaitu:

“Menjadi Rumah Sakit Terdepan dan Terbaik di Provinsi Sulawesi Tengah”

Pencapaian visi tersebut di atas dilakukan melalui implementasi misi-misi RSUD Undata Provinsis Sulawesi Tengah, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan profesional serta menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan Pendapatan Rumah Sakit dan Kesejahteraan Karyawan
- c. Menjalani Kerja Sama dengan Mitra Rumah Sakit.

Dalam menjalankan aktivitasnya RSUD Undata Provinsis Sulawesi Tengah memegang tegu mottonya, yaitu:

“Masangu mosipakabelo”

Motto tersebut memiliki arti, yaitu bersatu untuk saling memperbaiki dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.



2.3 Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah disusun dengan mengacu pada pendekatan perencanaan yang ditetapkan dalam Undang – Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan berpedoman pula pada RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Rencana Strategi (Renstra) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program Pembangunan Kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan mendorong peran aktif semua pihak untuk kurun waktu 2021-2026. Rencana Strategis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2021-2026 ini selanjutnya dipergunakan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah setiap tahunnya.

2.3.1 Tujuan dan Sasaran

Penjabaran visi dan misi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan penentuan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

A. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

- a. Perbaikan mutu pelayanan.
- b. Perbaikan manajemen dan kapasitas sumber daya manusia.
- c. Pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan.

B. Sasaran Strategis

Mengacu pada misi RSUD Undata yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun.

2.3.2 Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



A. Strategi

Untuk mencapai Visi dan Misi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, pada pelayanan kesehatan periode Tahun 2021-2026 dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan infrastruktur pelayanan yang memiliki potensi pasar dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial.
- b. Melengkapi Sarana yang dibutuhkan sesuai standar pelayanan kesehatan di RS
- c. Meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan
- d. Menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan dengan prinsip-prinsip bisnis sehat dengan menerapkan sistem informasi berbasis Teknologi Informasi (IT).

B. Kebijakan

Kebijakan RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas institusi pelayanan kesehatan yang dapat menjamin terciptanya secara bertahap pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.
- b. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Masyarakat dilaksanakan melalui upaya kesehatan dasar dan kesehatan rujukan dalam memberikan prioritas pada keluarga miskin.
- c. Intensifikasi upaya kesehatan yang berdaya ungkit tinggi terhadap penurunan angka kematian dan angka kesakitan dengan memberikan prioritas pada upaya preventif dan promotif tanpa mengabaikan kegiatan kuratif dan rehabilitative.
- d. Memperkuat kemitraan terhadap peningkatan perilaku hidup sehat bagi masyarakat.
- e. Pengembangan sumber daya kesehatan diarahkan untuk menyediakan tenaga kesehatan yang bermutu sehingga memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan berhasil guna dan berdaya guna. Peningkatan mutu sumber daya kesehatan dilakukan secara bertahap diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik aspek teknis maupun manajemen.

C. Program

Program yang ditetapkan untuk dilaksanakan satuan kerja RSUD Undata yaitu Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD.



D. Kegiatan

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, adalah:

- a. Kegiatan Pelayanan.
- b. Kegiatan Pendukung Pelayanan.

2.3.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 02 tahun 2003 Tanggal 12 Maret 2003 tentang uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang penyelenggaraan tugas-tugas pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat yang dipimpin oleh seorang Direktur dan 3 Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Gubernur, dalam melaksanakan tugasnya Direktur berada dibawah Koordinasi Administratif Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

A. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah terdiri atas:

- a. Direktur.
- b. Wakil Direktur Keuangan dan Umum membawahi:
 - 1) Bagian keuangan yang membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian, yaitu:
 - a) Sub Bagian Pembendaharaan dan Mobilisasi Dana.
 - b) Sub bagian Verifikasi dan Akuntansi.
 - 2) Bagian Perlengkapan dan Umum membawahi:
 - a) Sub Bagian Umum.
 - b) Sub bagian Perlengkapan
 - c) Instalasi Sanitasi, dan
 - d) Instalasi Pemulasaran Jenazah.
 - 3) Bagian Kepegawaian, membawahi:
 - a) Sub Bagian Pengembangan Karier dan Mutasi.
 - b) Sub Bagian Penerimaan, Perlengkapan dan Pemberhentian.
- c. Wakil Direktur Pelayanan Medik, membawahi 3 (Tiga) Kepala Bidang, yaitu:



- 1) Bidang Pelayanan Medik, membawahi:
 - a) Seksi pengembangan fasilitas dan Rujukan,
 - b) Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik
 - c) Instalasi Bedah Sentral.
 - d) Instalasi Rawat Jalan.
 - e) Instalasi Gawat Darurat.
 - f) Instalasi Farmasi.
 - g) ICU/ICCU dan
 - h) Instalasi Psikologi
- 2) Bidang Keperawatan, membawahi:
 - a) Seksi Keperawatan dan Kebidanan.
 - b) Seksi pengembangan fasilitasi keperawatan
 - c) Instalasi Rawat Inap.
 - d) Instalasi Kamar Bersalin.
- 3) Kepala Bidang Penunjang medik, membawahi:
 - a) Seksi Pengendalian Mutu Penunjang Medik
 - b) Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Medik.
 - c) Instalasi Radiologi.
 - d) Instalasi Laboratorium.
 - e) Instalasi Rehabilitasi medik.
 - f) Instalasi Laundry / Kamar Cuci.
 - g) Instalasi Sterilisasi Sentral.
 - h) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah sakit.
 - i) Instalasi Gizi.
- d. Wakil Direktur Program dan Pendidikan, Latihan dan Penelitian, membawahi:
 - 1) Bidang Program dan Evaluasi, membawahi:
 - a) Seksi Penyusunan Program.
 - b) Seksi Monitoring dan Evaluasi.
 - 2) Bidang Pendidikan Latihan dan penelitian, membawahi:
 - a) Seksi Pendidikan.
 - b) Seksi Penelitian.



3) Bidang Rekam Medik dan Informasi, membawahi:

- a) Seksi Rekam Medik.
- b) Seksi Informasi dan Pemasaran.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan yang telah menjadi urusan rumah tangga daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor: 02 Tahun 2003 pasal 4 ayat 1 dan pasal 5 dengan tugas pokok dan fungsi, sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan termasuk penanganan limbah Rumah Sakit dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah memiliki fungsi, sebagai berikut:

- a. Pelayanan Medis.
- b. Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis.
- c. Pelayanan Asuhan Keperawatan.
- d. Pelayanan Rujukan.
- e. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan.
- f. Pengelolaan Administrasi dan Keuangan.
- g. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan.

C. Keadaan Pegawai

Kebutuhan tenaga medis dan non medis berdasarkan pemenuhan pelayanan standar minimal perlu mendapatkan perhatian lebih, dalam segi pencapaian mutu untuk itu diperlukan penelitian, pengkajian dan pelatihan tenaga-tenaga fungsional dan struktural dalam menjalankan roda operasional organisasi secara bertahap dan berkesinambungan.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana



Sesuai dengan master plan sampai saat ini RSUD Undata memiliki fasilitas gedung, antara lain:

- 26 Ruangan Klinik Pelayanan Rawat Jalan;
- Gedung Administrasi;
- Gedung Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Bedah Sentral;
- Gedung Rawat Inap bertingkat kapasitas 62 tempat tidur;
- Gedung Rawat Inap Kelas III bertingkat dengan kapasitas 128 tempat tidur.
- Gedung Rawat Inap Kelas I dan VIP.
- Gedung Rawat Inap VVIP dan Super VIP.
- Gedung Medikal Check Up (Laboratorium dan Rontgen);
- Gedung Obstetri dan Ginekology;
- Gedung Instalasi Gizi;
- Gedung Instalasi Perawatan Intensif ICU / ICCU;
- Gedung Penguatan Sarana Rumah Sakit Rujukan (OK, ICU, Pusat Jantung Terpadu, dan Ruangan Perawatan).
- Gedung Rawat Inap Penyakit Infeksi
- Gedung Haemodialisa
- Gedung Instalasi Farmasi;
- Gedung Instalasi Laundry;
- Gedung Kamar Jenazah;
- Gedung Perlengkapan (Kantor & Gudang)
- Gedung Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL);
- Gedung Pemuatan Sarana Rumah Sakit Rujukan
- Gedung Cardiac Center
- Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik;



BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BLUD

3.1 Ikhtisar Pencapaian Realisasi Keuangan

Anggaran pada hakekatnya merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggungjawab. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai salah satu bagian dari pemerintah daerah memiliki struktur anggaran pada tahun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1
Struktur Anggaran Tahun 2022**

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan	110.000.000.000,00	116.357.496.174,74	105,78
Pendapatan BLUD	110.000.000.000,00	116.357.496.174,74	105,78
Belanja	261.790.354.190,00	235.945.871.070,31	90,13
Belanja Program	261.790.354.190,00	235.945.871.070,31	90,13
Surplus/Defisit	(151.790.354.190,00)	(119.588.374.895,57)	78,79

3.1.1 Pendapatan

Anggaran pendapatan untuk tahun 2022 sebesar Rp110.000.000.000,00 berupa pendapatan BLUD dengan realisasi sebesar Rp116.357.496.174,74 atau 105,78 persen dari total pendapatan yang dianggarkan. Adapun rincian pendapatan BLUD dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2
Pencapaian Realisasi Pendapatan Tahun 2022**

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	99.515.322.518,06	142.862.592.997,72
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	3.158.221.837,00	1.999.598.820,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	828.083.100,00	749.449.305,00
Pendapatan Hibah	12.316.990.309,00	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	538.878.410,68	169.817.650,29
Jumlah	116.357.496.174,74	145.781.458.773,01



3.1.2 Belanja

Dalam menjalankan tugas dan fungsi di BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2022 mengelola anggaran belanja sebesar Rp261.790.354.190,00. Secara keseluruhan jumlah anggaran yang terealisasi tidak mencapai jumlah yang dianggarkan, realisasi belanja di tahun 2022 sebesar Rp235.945.871.070,31 atau 90,13 persen dari total anggaran. Berikut disajikan rekapitulasi pencapaian realisasi belanja BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022.

Tabel 3. 3
Pencapaian Realisasi Belanja Tahun 2022

Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	247.983.298.344,00	225.167.382.544,31
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.595.000,00	34.266.000,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.201.200.000,00	7.153.270.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.444.150.625,00	1.410.000.072,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	200.000.000,00	199.450.000,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.142.653.926,00	2.884.002.162,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	349.545.440,00	341.764.000,00
Peningkatan Pelayanan BLUD	235.610.153.353,00	213.144.630.310,31
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	13.807.055.846,00	10.778.488.526,00
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	13.807.055.846,00	10.778.488.526,00
JUMLAH	261.790.354.190,00	235.945.871.070,31



BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang dinyatakan pada PSAP 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU bahwa BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertindak sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebagai entitas pelaporan karena merupakan satuan kerja pelayanan yang walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan daerah yang dipisahkan, mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. pendanaan entitas tersebut merupakan bagian dari APBN/APBD;
- b. entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
- c. pimpinan entitas tersebut adalah pejabat yang diangkat atau ditunjuk;
- d. entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya dan secara tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;
- e. mempunyai kewenangan dalam pengelolaan keuangan, antara lain penggunaan pendapatan, pengelolaan kas, investasi, dan pinjaman sesuai dengan ketentuan;
- f. memberikan jasa layanan kepada masyarakat/pihak ketiga;
- g. mengelola sumber daya yang terpisah dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya;
- h. mempunyai pengaruh signifikan dalam pencapaian program pemerintah; dan
- i. laporan keuangan BLUD diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal.

BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah juga sebagai entitas akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/pengguna barang menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan atas pelaksanaan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris membawahnya.

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Entitas Pelaporan menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Arus kas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 telah memenuhi ketentuan tentang penyajian laporan Keuangan BLUD berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/pmk.05/2020 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai bagian dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lampiran I) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Pada Pemerintah Daerah serta Keputusan Direktur Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi tengah Nomor 188.4/25.10/RSUD UNDATA Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Undata. BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga Pendapatan – LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.



4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Provinsi Sulawesi Tengah mencakup proses penetapan nilai aset, diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

4.3.1 Laporan Realisasi Anggaran

1. Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan BLUD RSUD Undata yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.
2. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh BLUD RSUD Undata dalam satu periode pelaporan.
3. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.
4. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur, sebagai berikut:
5. Pendapatan-LRA;
6. belanja;
7. surplus/defisit-LRA;
8. pembiayaan; dan
9. sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.
10. Pendapatan BLUD RSUD Undata yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke kas daerah merupakan Pendapatan Daerah yang diklasifikasikan sebagai Lain-lain PAD yang Sah dalam kelompok Pendapatan Asli Daerah.
11. Penerimaan pembiayaan pada BLUD RSUD Undata diakui pada saat kas yang diterima BLUD RSUD Undata disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum
12. Pengeluaran pembiayaan pada BLUD RSUD Undata diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum



13. Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan BLUD RSUD Undata diakui sebagai pengeluaran pembiayaan
14. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pembiayaan neto
15. Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.
16. Apabila BLUD RSUD Undata menerima alokasi anggaran selain dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya maka BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata menyusun Laporan Realisasi anggaran sesuai dengan entitas akuntansi/pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut.
17. Laporan Realisasi Anggaran dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Penjelasan tersebut memuat hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

4.3.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

1. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
 - a. Saldo Anggaran Lebih awal;
 - b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
 - c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
 - d. Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya; dan
 - e. Lain-lain;
 - f. Saldo Anggaran Lebih Akhir.
2. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. SILPA/SIKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan.



4. Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan dan belanja serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam Laporan Realisasi Pendapatan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SILPA/SIKPA.
5. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.
6. Contoh format Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disajikan dalam ilustrasi pada bagian akhir kebijakan ini.

4.3.3 Neraca

1. Neraca menggambarkan posisi keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
2. Neraca BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut :
 - a. Kas dan setara kas;
 - b. Investasi jangka pendek;
 - c. Piutang dari kegiatan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah;
 - d. Persediaan;
 - e. Investasi jangka panjang;
 - f. Aset tetap;
 - g. Kewajiban jangka pendek;
 - h. Kewajiban jangka panjang; dan
 - i. Ekuitas.

4.3.3.1 Aset

1. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
2. Apabila BLUD RSUD Undata menyediakan barang-barang yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatannya, perlu adanya klasifikasi terpisah antara aset lancar dan nonlancar dalam neraca untuk memberikan informasi



mengenai barang-barang yang akan digunakan dalam periode akuntansi berikutnya dan yang akan digunakan untuk keperluan jangka panjang.

3. Informasi tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas BLUD RSUD Undata. Informasi tentang tanggal penyelesaian aset nonkeuangan dan kewajiban seperti persediaan dan cadangan juga bermanfaat untuk mengetahui apakah aset diklasifikasikan sebagai aset lancar dan nonlancar dan kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

A. Aset Lancar

1. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika:
 - a. diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau
 - b. berupa kas dan setara kas.
 - c. Semua aset selain yang termasuk dalam (a) dan (b), diklasifikasikan sebagai aset non lancar.
2. Aset lancar meliputi :
 - a. Kas dan Setara Kas
 - 1) Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD RSUD Undata.
 - 2) Setara kas (cash equivalent) adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
 - 3) Giro adalah simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, kartu ATM, sarana



perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan antara lain dengan bilyet giro.

- 4) Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan oleh bendahara penerimaan dan bendahara BLUD RSUD Undata;
 - 5) Kas pada bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima dan saat realisasi belanja dari anggaran pendapatan dan belanja daerah dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Investasi Jangka Pendek
- 1) Investasi Jangka Pendek adalah penanaman dana dalam waktu tiga sampai dengan dua belas bulan yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan.
 - 2) Penempatan dana di bank diukur pada nilai nominalnya.
 - 3) Penempatan dana sebagai investasi jangka pendek di bank diakui pada saat dilakukan penyerahan dana sebesar nilai nominal.
 - 4) Pendapatan bunga dari investasi jangka pendek diakui pada saat timbulnya hak atau tagihan.
 - 5) Investasi jangka pendek berkurang pada saat menerima pencairan dari bank.
- c. Piutang
- 1) Piutang adalah hak yang muncul dari penyerahan pelayanan jasa atau penyerahan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BLUD RSUD Undata dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut untuk melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
 - 2) Piutang dari kegiatan operasional adalah piutang yang timbul karena penyerahan pelayanan (jasa) dalam rangka kegiatan BLUD RSUD Undata, seperti piutang kepada pasien rawat inap dan rawat jalan.



- 3) Piutang dari kegiatan non operasional adalah piutang yang timbul di luar kegiatan pelayanan medis, yang jumlahnya tidak material, seperti piutang karyawan dan piutang sewa.
- 4) Piutang dari kegiatan operasional diakui pada saat seluruh kondisi berikut ini dipenuhi :
 - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
 - b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh;
 - c. tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
 - d. beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal;
- 5) Piutang dari kegiatan operasional berupa piutang pelayanan perorangan diakui pada saat pelayanan medis telah diberikan tetapi belum menerima pembayaran dari pengguna jasa yang bersangkutan.
- 6) Piutang atas jaminan diakui berdasarkan dokumen hasil verifikasi atas klaim yang diajukan.
- 7) Piutang atas jaminan pada akhir tahun diakui berdasarkan klaim yang diajukan dan dilakukan penyesuaian setelah dokumen verifikasi diperoleh.
- 8) Piutang dari kegiatan non operasional diakui pada saat jasa sewa telah diberikan kepada penyewa atau uang pinjaman telah diberikan kepada karyawan.
- 9) Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan daftar umur piutang sebagai berikut :



- a. Piutang dengan kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan, tarif penyisihan piutang tak tertagih sebesar 0,5%;
 - b. Piutang dengan kualitas kurang lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan, tarif penyisihan piutang tak tertagih sebesar 10%;
 - c. Piutang dengan kualitas diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan, tarif penyisihan piutang tak tertagih sebesar 50%;
 - d. Piutang dengan kualitas macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan, tarif penyisihan piutang tak tertagih sebesar 100 %.
- 10) Penyisihan piutang tidak tertagih diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Beban yang timbul dari piutang yang diperkirakan tidak tertagih disebut sebagai beban penyisihan piutang



d. Persediaan

1) Persediaan adalah:

- a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLUD RSUD Undata;
- b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi;
- c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLUD RSUD Undata.

2) Persediaan pada BLUD RSUD Undata dinilai dengan menggunakan harga pembelian terakhir.

e. Beban dibayar dimuka

- 1) Beban dibayar dimuka adalah pembayaran biaya dimuka, yang manfaatnya akan digunakan untuk satu periode atau lebih kegiatan BLUD RSUD Undata di masa yang akan datang.
- 2) Beban dibayar dimuka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional tidak lebih dari 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca BLUD RSUD Undata. Biaya dibayar di muka antara lain terdiri :
 - a. premi asuransi;
 - b. sewa dibayar dimuka; dan
 - c. pajak kendaraan bermotor

B. Aset Non lancar

1. Aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan BLUD RSUD Undata atau yang digunakan masyarakat umum.
2. Aset non lancar diklasifikasikan menjadi aset tetap dan aset lainnya untuk mempermudah pemahaman atas pos-pos aset nonlancar yang disajikan di neraca.
3. Aset tetap terdiri dari:
 - a. Tanah;



- b. Peralatan dan mesin;
 - c. Gedung dan bangunan;
 - d. Jalan, irigasi, dan jaringan;
 - e. Aset tetap lainnya; dan
 - f. Konstruksi dalam pengerjaan
4. Aset Lainnya terdiri dari :
- a. Tagihan jangka panjang
 - b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - c. Dana Kelolaan
 - d. Aset yang dibatasi penggunaannya
 - e. Aset Tak Berwujud
 - f. Aset Lain-lain
 - g. Akumulasi Amortisasi

C. Pengakuan Aset

1. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLUD RSUD Undata dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
3. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
 - f. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan



- g. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan. Memenuhi kriteria material/batasan minimal kapitalisasi aset tetap sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Batasan Minimal Kapitalisasi Aset Tetap

Jenis	Batasan Minimal Kapitalisasi Untuk Per Satuan Aset Tetap
Tanah	Rp. 5.000.000, 00
Alat-alat Berat	Rp. 10.000.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp. 5.000.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp. 1.000.000,00
Alat-alat Angkutan Di Air Bermotor	Rp. 5.000.000,00
Alat-alat Angkutan Di Air Tidak Bermotor	Rp. 1.000.000,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp. 10.000.000,00
Alat-alat Bengkel Bermesin	Rp. 300.000,00
Alat-alat Bengkel Tak Bermesin	Rp. 300.000,00
Alat-alat Ukur	Rp. 300.000,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	Rp. 5.000.000, 00
Peralatan Kantor	Rp. 300.000,00
Perlengkapan Kantor	Rp. 300.000,00
Mebeulair	Rp. 250.000, 00
Alat Studio	Rp. 300.000,00
Alat Komunikasi	Rp. 500.000,00
Peralatan Pemancar	Rp. 500.000,00
Peralatan Komunikasi Navigasi	Rp. 500.000,00
Alat Kedokteran	Rp. 300.000,00
Alat Kesehatan Umum	Rp. 300.000,00
Unit Alat Laboratorium	Rp. 300.000,00
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Rp. 300.000,00
Alat Peraga Praktek Sekolah	Rp. 300.000,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Rp. 300.000,00
Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	Rp. 300.000,00
Radiation Application and Non Destructuve Testing Laboratorium Lainnya (BATAN)	Rp. 300.000,00
Laboratorium Lingkungan Hidup	Rp. 300.000,00



Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	Rp. 300.000,00
Peralatan Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	Rp. 300.000,00
Senjata Api	Rp. 500.000,00
Persenjataan Non Sennjata Api	Rp. 500.000,00
Senjata Sinar	Rp. 500.000,00
Alat Khusus Kepolisian	Rp. 500.000,00
Komputer	Rp. 300.000,00
Peralatan Komputer	Rp. 300.000,00
Konstruksi/Pembelian Bangunan	Rp. 10.000.000,00
Konstruksi/Pembelian Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp. 0,00
Buku/Kepustakaan	Rp. 0,00
Barang Bercorak Kesenian	Rp. 0,00
Hewan/Ternak dan Tanaman	
a. Hewan	Rp. 500.000,00
b. Ternak	Rp. 50.000,00
c. Tumbuhan Pohon	Rp. 300.000,00
d. Tumbuhan Tanaman Hias	Rp. 500.000,00
Lainnya (selain yang tersebut diatas)	Rp. 300.000, 00

4. Jika nilai perolehan aset tetap di bawah nilai satuan minimum kapitalisasi maka atas aset tetap tersebut tidak dapat diakui dan disajikan sebagai aset tetap. Aset-aset tersebut diperlakukan sebagai beban operasional, dan oleh karena itu tidak menyajikannya pada lembar muka neraca. Namun demikian, entitas tetap mengungkapkan perolehan tersebut dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

D. Pengukuran Aset

1. Pengukuran aset adalah sebagai berikut:

- a. Kas dicatat sebesar nilai nominal;
- b. Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
- c. Piutang dicatat sebesar nilai nominal;
- d. Persediaan dicatat sebesar:
 - 1) Biaya Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - 2) Biaya Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - 3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.



2. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
3. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
4. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan pembangunan aset tetap tersebut.
5. Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
6. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

7. Waktu yang digunakan dalam perhitungan penyusutan aset tetap adalah pendekatan tahun penggunaan. Dengan pendekatan tahun penggunaan maka waktu penyusutan ditentukan berdasarkan tahun saat aset tersebut digunakan. Penyusutan dihitung satu tahun penuh, tanpa menghiraukan bulan digunakannya aset. Misalnya, jika suatu aset diperoleh dan digunakan tanggal bulan Desember 20X1 maka beban penyusutan tahun yang bersangkutan dihitung 12 bulan yaitu dari tanggal bulan Januari ke bulan Desember 20X1.
8. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
9. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan



penghapusan aset tetap lainnya jika sudah tidak dapat digunakan atau mati.

10. Penyusutan atas Aset Tetap Renovasi dilakukan sesuai dengan umur ekonomik mana yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa pinjaman/sewa.

4.3.3.2 Kewajiban

A. Kewajiban Jangka Pendek

1. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.
2. Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek, seperti utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam tahun pelaporan berikutnya.
3. Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari pihak ketiga, utang perhitungan pihak ketiga, dan bagian lancar utang jangka panjang.

B. Kewajiban Jangka Panjang

1. BLUD RSUD Undata tetap mengklasifikasikan kewajiban jangka panjangnya, meskipun kewajiban tersebut jatuh tempo dan untuk diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan jika:
 - a. jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. entitas bermaksud mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan



- c. maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (*refinancing*), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui.
 - d. Jumlah setiap kewajiban yang dikeluarkan dari kewajiban jangka pendek sesuai dengan paragraf ini, bersama-sama dengan informasi yang mendukung penyajian ini, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 2. Beberapa kewajiban yang jatuh tempo untuk dilunasi pada tahun berikutnya mungkin diharapkan dapat didanai kembali (*refinancing*) atau digulirkan (*roll over*) berdasarkan kebijakan entitas pelaporan dan diharapkan tidak akan segera menyerap dana entitas. Kewajiban yang demikian dipertimbangkan untuk menjadi suatu bagian dari pembiayaan jangka panjang dan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Namun dalam situasi dimana kebijakan pendanaan kembali tidak berada pada entitas (seperti dalam kasus tidak adanya persetujuan pendanaan kembali), pendanaan kembali ini tidak dapat dipertimbangkan secara otomatis dan kewajiban ini diklasifikasikan sebagai pos jangka pendek kecuali penyelesaian atas perjanjian pendanaan kembali sebelum persetujuan laporan keuangan membuktikan bahwa substansi kewajiban pada tanggal pelaporan adalah jangka panjang.
 3. Beberapa perjanjian pinjaman menyertakan persyaratan tertentu (*covenant*) yang menyebabkan kewajiban jangka panjang menjadi kewajiban jangka pendek (*payable on demand*) jika persyaratan tertentu yang terkait dengan posisi keuangan peminjam dilanggar. Dalam keadaan demikian, kewajiban dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang hanya jika:
 - a. pemberi pinjaman telah menyetujui untuk tidak meminta pelunasan sebagai konsekuensi adanya pelanggaran, dan



- b. tidak mungkin terjadi pelanggaran berikutnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

C. Pengakuan Kewajiban

1. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
2. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

D. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

4.3.3.3 Ekuitas

1. Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD RSUD Undata yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD RSUD Undata pada tanggal laporan.
2. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

4.3.4 Laporan Arus Kas

1. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.
2. Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas BLUD RSUD Undata. Informasi tersebut juga dapat digunakan



untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

3. Satu transaksi tertentu dapat mempengaruhi arus kas dari beberapa aktivitas, misalnya transaksi pelunasan utang yang terdiri dari pelunasan pokok utang dan bunga utang.
4. Pembayaran pokok utang akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas pendanaan sedangkan pembayaran bunga utang pada umumnya akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi kecuali bunga yang dikapitalisasi akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas investasi.

4.3.5 Laporan Operasional

1. Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh BLUD RSUD Undata untuk kegiatan penyelenggaraan BLUD RSUD Undata dalam satu periode pelaporan.
2. Struktur Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:
 - a. pendapatan-LO;
 - b. beban;
 - c. surplus/defisit dari kegiatan operasional;
 - d. kegiatan non operasional;
 - e. surplus/defisit sebelum pos luar biasa;
 - f. pos luar biasa; dan
 - g. surplus/defisit-LO.
3. BLUD RSUD Undata menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:
 - a. pendapatan dari alokasi APBN/APBD;
 - b. pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
 - c. pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
 - d. pendapatan hasil kerja sama;
 - e. pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan
 - f. pendapatan BLUD lainnya.



Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Pendapatan dari alokasi APBN adalah pendapatan yang berasal dari Pemerintah dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi/atau tugas pembantuan dan lain-lain. Proses pengelolaan keuangan diselenggarakan secara terpisah berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan APBN.
5. Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat
6. Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan jasa yang diperoleh dari jasa layanan yang sumber dananya berasal dari entitas akuntansi/entitas pelaporan. Contohnya pendapatan yang diperoleh dari program Jaminan Kesehatan Daerah.
7. Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan berupa kerja sama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLUD RSUD Undata
8. Pendapatan yang berasal dari hibah dapat berupa hibah terikat dan hibah tidak terikat.
9. Pendapatan BLUD RSUD Undata lainnya berupa:
 - a. Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan
 - b. Hasil pemanfaatan kekayaan
 - c. Jasa giro
 - d. Pendapatan bunga
 - e. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
 - f. Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh BLUD RSUD Undata
 - g. Hasil investasi
10. BLUD RSUD Undata menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
11. Pendapatan-LO pada BLUD RSUD Undata diakui pada saat:



- a. timbulnya hak atas pendapatan;
 - b. pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
12. Pendapatan-LO pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.
 13. Pendapatan-LO pada BLUD RSUD Undata yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh BLUD RSUD Undata tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
 14. Pendapatan-LO pada BLUD RSUD Undata merupakan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah-LO.
 15. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 16. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
 17. Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
 18. Beban pada BLUD BLUD RSUD Undata diakui pada saat:
 - a. timbulnya kewajiban;
 - b. terjadinya konsumsi aset; dan/atau
 - c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
 19. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke BLUD RSUD Undata tanpa diikuti keluarnya kas.
 20. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional BLUD RSUD Undata.



21. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.
22. Beban pada BLUD RSUD Undata diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.
23. Klasifikasi ekonomi untuk BLUD RSUD Undata yaitu beban pegawai, beban barang, beban penyisihan, dan beban penyusutan aset tetap/amortisasi.

4.3.6 Laporan Perubahan Ekuitas

1. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos:
 - a. Ekuitas awal;
 - b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
 - c. Dampak kumulatif perubahan kebijakan kesalahan mendasar;
 - d. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
 - e. Lain-lain
 - f. Ekuitas akhir.
2. BLUD RSUD Undata menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4.3.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Informasi Umum tentang BLUD Rumah Sakit Umum Undata;



- b. Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
 - c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
 - d. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
 - e. Informasi yang diharuskan oleh kebijakan akuntansi yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
 - f. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
2. Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh kebijakan akuntansi serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen lainnya.
4. Dalam keadaan tertentu masih dimungkinkan untuk mengubah susunan penyajian atas pos-pos tertentu dalam Catatan atas Laporan Keuangan.





BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD UNDATA

5.1 PENJELASAN POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.1.1 Pendapatan-LRA	116.357.496.174,74	145.781.458.773,01

Jumlah pendapatan yang dianggarkan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah untuk tahun 2021 sebesar Rp110.000.000.000,00. Berdasarkan laporan realisasi penerimaan, jumlah realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp116.357.496.174,74, atau 105,78 persen dari jumlah anggaran. Berikut ini rincian pendapatan yang diterima selama tahun 2022.

Tabel 5. 1
Rincian Realisasi Pendapatan RSUD Undata Tahun 2022

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	99.515.322.518,06	142.862.592.997,72
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	3.158.221.837,00	1.999.598.820,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	828.083.100,00	749.449.305,00
Pendapatan Hibah	12.316.990.309,00	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	538.878.410,68	169.817.650,29
Jumlah	116.357.496.174,74	145.781.458.773,01

Berdasarkan tabel 5.1 maka dapat diketahui bahwa sumber pendapatan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 berasal dari lima jenis pendapatan. Sumber pendapatan terbesar berasal dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp99.515.322.518,06 atau 85,53 persen dari jumlah realisasi pendapatan tahun 2022. Sedangkan untuk sumber pendapatan terkecil berasal dari Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp169817.650,29 atau 0,46 persen dari jumlah pendapatan tahun 2022.

Secara umum pendapatan tahun 2022 mengalami penurunan mencapai 20,18 persen atau sebesar Rp29.423.962.598,27 dibandingkan periode sebelumnya. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat mengalami penurunan sebesar Rp43.347.270.479,66 dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp142.862.592.997,72. BLUD



RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mencatat pendapatan hibah sebesar Rp12.316.990.309,00. Pendapatan hibah merupakan pendapatan bantuan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional dari Kementerian Kesehatan sesuai Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/III/8224/2022.

Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan mengalami kenaikan mencapai 57,94 persen atau sebesar Rp1.158.623.017,00 dari pendapatan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp1.999.598.820,00. Pendapatan hasil kerja sama tahun 2022 terealisasi sebesar Rp828.083.100,00, mengalami kenaikan sebesar Rp78.633.795,00 dari pendapatan hasil kerja sama tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp749.449.305,00. Pendapatan usaha lainnya tahun 2022 terealisasi sebesar Rp538.878.410,68 mengalami kenaikan sebesar Rp369.060.760,39 dari pendapatan usaha lainnya tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp169.817.650,29.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.1.2 Belanja	235.945.871.070,31	203.211.508.673,24

Realisasi belanja BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 sebesar Rp235.945.871.070,31 atau 90,13 persen dari anggaran belanja yang sebesar Rp261.790.354.190,00. Jumlah realisasi belanja tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp32.734.362.397,07 dari tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp203.211.508.673,24. Tabel berikut menunjukkan rincian anggaran dan realisasi belanja BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021.

Tabel 5. 2
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja RSUD Undata Tahun 2021

Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	%	Realisasi 2021
Belanja operasi	226.541.449.008,00	208.554.560.719,31	92,06	189.737.321.115,24
Belanja modal	35.248.905.182,00	27.391.310.351,00	77,71	13.474.187.558,00
Jumlah	261.790.354.190,00	235.945.871.070,31	90,13	203.211.508.673,24

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah telah merealisasikan Belanja Operasi sebesar Rp208.554.560.719,31 dari anggaran sebesar Rp226.541.449.008,00. Realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen atau Rp18.817.239.604,07 dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp189.737.321.115,24. Belanja Modal BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah



direalisasikan sebesar Rp27.391.310.351,00 atau mencapai 77,71 persen dari anggaran sebesar Rp35.248.905.182,00. Dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat penurunan mencapai 103.29 persen atau sebesar Rp13.917.122.793,00 dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp13.474.187.558,00.

Tabel 5. 3
Realisasi Belanja RSUD Undata Berdasarkan Sumber Dana

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi BLUD	Realisasi APBD
Belanja operasi	208.554.560.719,31	124.734.644.790,31	83.819.915.929,00
Belanja modal	27.391.310.351,00	15.948.003.926,00	11.443.306.425,00
Jumlah	235.945.871.070,31	140.682.648.716,31	95.263.222.354,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa sumber dana BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berasal dari dana BLUD dan dana APBD. Jumlah belanja yang berasal dari dana BLUD sebesar Rp140.682.648.716,31 atau 59,62 persen dari realisasi belanja. Jumlah belanja yang berasal dari dana APBD sebesar Rp95.263.222.354,00 atau 40,38 persen dari total realisasi belanja. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang bersumber dari BLUD memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dana yang berasal dari APBD. Dalam pemenuhan kebutuhan operasional, sebesar 59,81 persen atau sebesar Rp124.734.644.790,31 belanja operasi direalisasikan dengan menggunakan dana yang bersumber dari BLUD. Sementara untuk investasi, BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah menggunakan dana yang bersumber dari APBD sebesar Rp15.948.003.926,00 atau 58,22 persen dari realisasi belanja modal tahun 2022.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.1.2.1 Belanja Operasi	208.554.560.719,31	189.737.321.115,24

Belanja Operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan rumah sakit yang memberikan manfaat jangka pendek. Realisasi Belanja Operasi tahun 2022 sebesar Rp208.554.560.719,31 atau 92,06 persen dari jumlah anggaran sebesar Rp226.541.449.008,00. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan jasa. Berikut ini rincian realisasi dari belanja operasi tahun 2022 serta perbandingannya terhadap realisasi belanja di tahun 2021.

Tabel 5. 4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi RSUD Undata



Belanja Operasi	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	76.101.721.594,00	75.678.162.894,00	71.832.612.182,00
Belanja Barang dan Jasa	150.439.727.414,00	132.876.397.825,31	117.904.708.933,24
	226.541.449.008,00	208.554.560.719,31	189.737.321.115,24

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa realisasi Belanja Operasi tahun 2021 terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp75.678.162.894,00 atau 99,44 persen dari anggaran sebesar Rp76.101.721.594,00. Dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai tahun 2021 sebesar Rp71.832.612.182,00, belanja pegawai tahun 2022 mengalami kenaikan 5,35 persen atau sebesar Rp3.845.550.712,00. Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp150.439.727.414,00 atau 88,33 persen dari anggaran sebesar Rp119.485.433.275,00. Belanja barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 12,70 persen atau Rp14.971.688.892,07 dibandingkan realisasi belanja barang dan jasa tahun 2021 sebesar Rp117.904.708.933,24.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1. Belanja Pegawai	75.678.162.894,00	71.832.612.182,00

Realisasi Belanja Pegawai BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 sebesar Rp75.678.162.894,00 atau 99,44 persen dari anggaran sebesar Rp76.101.721.594,00. Berdasarkan sumber dananya, 95,75 persen belanja pegawai bersumber dari APBD atau sebesar Rp72.461.981.594,00, sumber dana BLUD terealisasi sebesar Rp3.216.181.300,00 atau 4,25 dari realisasi belanja pegawai tahun 2022. Berikut disajikan rincian realisasi belanja pegawai

Tabel 5.5
Realisasi Belanja Pegawai

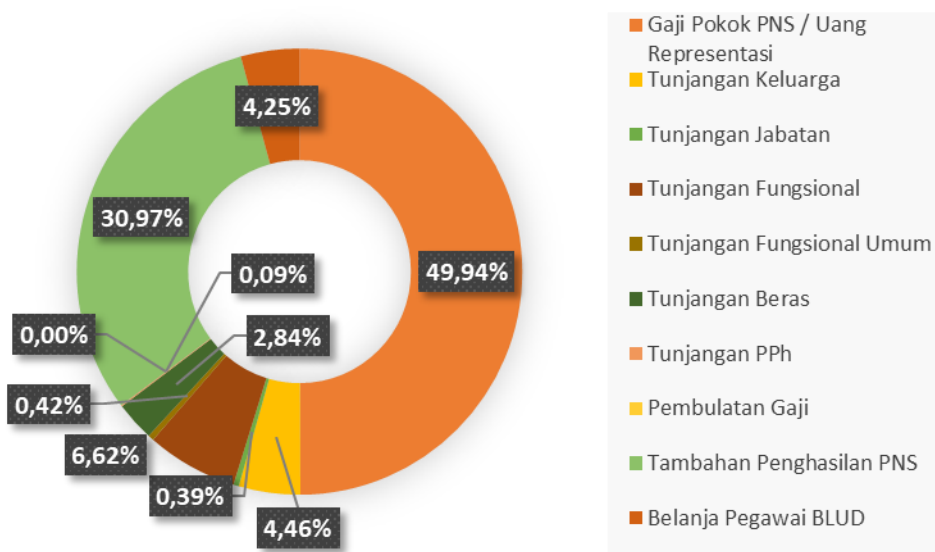
Uraian	Anggaran	Realisasi
Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	37.793.440.541,00	37.793.440.541,00
Tunjangan Keluarga	3.375.644.179,00	3.375.644.179,00
Tunjangan Jabatan	297.900.000,00	297.900.000,00
Tunjangan Fungsional	5.013.555.000,00	5.013.555.000,00
Tunjangan Fungsional Umum	317.745.000,00	317.745.000,00
Tunjangan Beras	2.152.612.080,00	2.152.612.080,00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	69.826.016,00	69.826.016,00
Pembulatan Gaji	539.722,00	539.722,00



Uraian	Anggaran	Realisasi
Biaya Pembayaran Tambahan Penghasilan	23.440.719.056,00	23.440.719.056,00
Belanja Pegawai BLUD	3.639.740.000,00	3.216.181.300,00
Jumlah	76.101.721.594,00	75.678.162.894,00

Belanja pegawai BLUD terealisasi sebesar Rp3.216.181.300,00 atau mencapai 88,34 persen dari anggaran sebesar Rp3.639.740.000,00. Realisasi tersebut memberikan kontribusi sebesar 4,25 persen terhadap realisasi belanja pegawai tahun 2022. Realisasi Belanja Gaji Pokok PNS/Uang Representasi sebesar Rp37.793.440.541,00 memberikan kontribusi sebesar 49,94 persen terhadap realisasi belanja pegawai tahun 2022. Berikut disajikan komposisi belanja pegawai BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022.

Gambar 5. 1
Komposisi Realisasi Belanja Pegawai



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
2. Belanja Barang dan Jasa	132.876.397.825,31	117.904.708.993,24

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 sebesar Rp132.876.397.825,31 atau 88,33 persen dari anggaran sebesar Rp150.439.727.414,00. Realisasi tahun 2022 mengalami kenaikan 12,70 persen



atau sebesar Rp14.971.688.892,07 dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp117.904.708.993,24. Berdasarkan sumber dananya, 8,55 persen belanja barang dan jasa bersumber dari APBD atau sebesar Rp11.357.934.335,00 dan yang bersumber dari dana BLUD terealisasi sebesar Rp121.518.463.490,31 atau 91,45 dari realisasi belanja barang dan jasa tahun 2022. Berikut disajikan realisasi belanja barang dan jasa BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 5. 6
Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi
Belanja Barang	686.129.625,00	677.671.306,00
Belanja Jasa	10.416.453.926,00	10.103.524.162,00
Belanja Pemeliharaan	276.945.440,00	275.512.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	322.476.000,00	301.226.867,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	138.737.722.423,00	121.518.463.490,31
JUMLAH	150.439.727.414,00	132.876.397.825,31

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.1.2.2 Belanja Modal	27.391.310.351,00	13.474.187.558,00

Belanja modal mencakup pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal meliputi pengeluaran atas perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya. Realisasi Belanja Modal tahun 2022 sebesar Rp27.391.310.351,00 atau 77,71 persen dari anggaran sebesar Rp35.248.905.182,00. Realisasi Belanja Modal tahun 2022 meningkat sebesar Rp13.917.122.793,00 dari tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp13.474.187.558,00. Berikut ini rincian realisasi anggaran Belanja Modal tahun 2022.

Tabel 5. 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal RSUD Undata Tahun 2022

Belanja Modal	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Peralatan dan Mesin	33.224.407.246,00	25.808.948.051,00	12.935.980.808,00
Gedung dan Bangunan	1.650.607.936,00	1.386.934.300,00	513.784.000,00
Jalan, Irigasi dan	373.890.000,00	195.428.000,00	24.422.750,00



Belanja Modal	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Jaringan			
JUMLAH	35.148.905.182,00	27.391.310.351,00	13.474.187.558,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa rincian realisasi Belanja Modal BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 terdiri dari tiga kelompok belanja modal. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp25.808.948.051,00 atau mencapai 77,92 persen dari jumlah anggaran sebesar Rp33.124.407.246,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp1.386.934.300,00 atau 66,29 persen dari anggaran sebesar Rp1.650.607.936,000. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi terealisasi sebesar Rp195.428.000,00 atau 52,27 persen dari anggaran sebesar Rp373.890.000,00.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25.808.948.051,00	12.935.980.808,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp25.808.948.051,00 atau mencapai 77,68 persen dari jumlah anggaran sebesar Rp33.224.407.246,00. Rincian atas realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5. 8
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

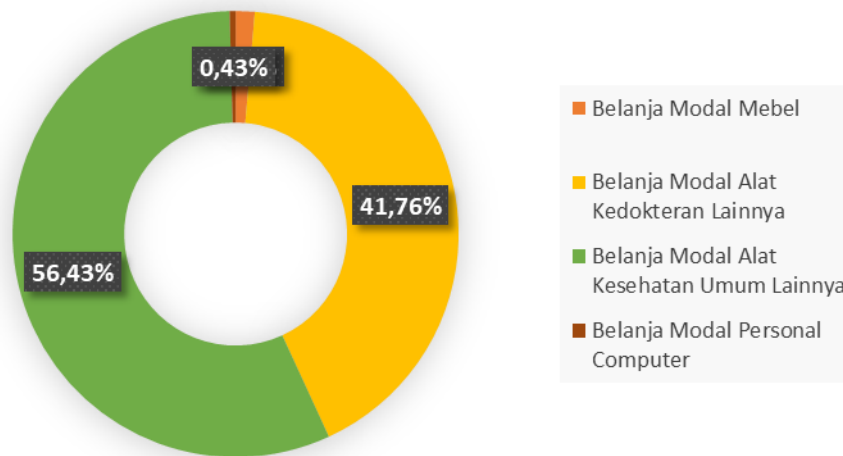
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi
Belanja Modal Mebel	358.640.000,00	354.134.799,00
Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	12.962.437.346,00	10.778.488.526,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	19.790.829.900,00	14.565.091.626,00
Belanja Modal Personal Computer	112.500.000,00	111.233.100,00
JUMLAH	33.224.407.246,00	25.808.948.051,00

Belanja modal peralatan dan mesin yang teralisasi bersumber dari anggaran BLUD sebesar Rp14.565.091.626,00 dan bersumber dari APBD sebesar Rp11.243.856.425,00. Realisasi belanja modal mebel mencapai 98,74 persen dari anggaran sebesar



Rp358.640.000,00. Realisasi belanja modal alat kedokteran dan kesehatan sebesar Rp10.778.488.526,00 memberikan kontribusi sebesar 41,76 persen terhadap realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2022. Realisasi belanja modal alat Kesehatan umum lainnya sebesar Rp14.565.091.626,00 dari anggaran sebesar Rp19.790.829.900,00. Berikut disajikan kontribusi jenis realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2022.

Gambar 5.2
Kontribusi Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.386.934.300,00	513.784.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp1.386.934.300,00 atau 84,03 persen dari anggaran sebesar Rp1.650.607.936,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2022 berupa belanja modal bangunan Kesehatan dan belanja modal pagar. Berikut disajikan rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2022.

Tabel 5.9
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi
Belanja Modal Bangunan Kesehatan	1.550.607.936,00	1.287.422.300,00
Belanja Modal Pagar	100.000.000,00	99.512.000,00



Jumlah	1.650.607.936,00	1.386.934.300,00
---------------	-------------------------	-------------------------

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	195.428.000,00	24.422.750,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp195.428.000,00 atau 52,27 persen dari anggaran sebesar Rp373.890.000,00. Belanja modal jalan irigasi dan jaringan mengalami kenaikan mencapai 700,19 persen atau sebesar Rp171.005.250,00 dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp24.422.750,00. Realisasi belanja modal jalan irigasi dan jaringan berupa pengadaan jalan lainnya.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.1.3 Surplus/Defisit LRA	(119.588.374.895,57)	(57.430.049.900,23)

Surplus/Defisit LRA merupakan selisih antara Pendapatan LRA dengan Belanja. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah di Tahun 2022 mengalami Defisit sebesar Rp119.588.374.895,57. Nilai Defisit tahun 2022 meningkat sebesar Rp62.158.324.995,34 dari Defisit tahun 2021 sebesar Rp57.439.049.900,23.

5.2 PENJELASAN POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya. Saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp38.200.866.758,37 mengalami penurunan saldo anggaran lebih per 31 Desember 2022 yang disajikan sebesar Rp13.875.714.216,80.

Tabel 5. 10
Rincian Saldo Anggaran Lebih

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Saldo Anggaran Lebih Awal	38.200.866.758,37	4.296.011.475,37
Penggunaan SAL	0,00	0,00
Subtotal (1 - 2)	38.200.866.758,37	1.595.360.489,60



Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(119.588.374.895,57)	(57.430.049.900,23)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA atas transaksi BLUD dengan BUD/BUN:	0,00	0,00
Pendapatan dari Alokasi APBD	95.263.222.354,00	94.035.556.169,00
Pendapatan dari Alokasi APBN	0,00	0,00
Belanja dari APBN		
Subtotal Penyesuaian SiLPA/SiKPA (6+7+8)	95.263.222.354,00	94.035.556.169,00
Subtotal (3 +4+ 9)	13.875.714.216,80	38.200.866.758,37
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	13.875.714.216,80	38.200.866.758,37

Berikut penjelasan atas tabel di atas :

- Saldo anggaran lebih awal tahun 2022 sebesar Rp38.200.866.758,37 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2021.
- Sisa kurang pembiayaan anggaran sebesar Rp119.588.374.895,57 pada tahun 2022 merupakan selisih antara realisasi pendapatan LRA dengan belanja. Sisa kurang pembiayaan anggaran terjadi karena jumlah belanja lebih besar dibandingkan dengan pendapatan.
- Penyesuaian sisa kurang anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp95.263.222.354,00 berasal dari pendapatan alokasi APBD untuk belanja operasi sebesar Rp83.819.915.929,00 dan belanja modal sebesar Rp11.443.306.425,00.
- Saldo anggaran lebih akhir pada tahun 2022 sebesar Rp13.875.714.216,80 setara dengan jumlah kas per 31 Desember 2022.

5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

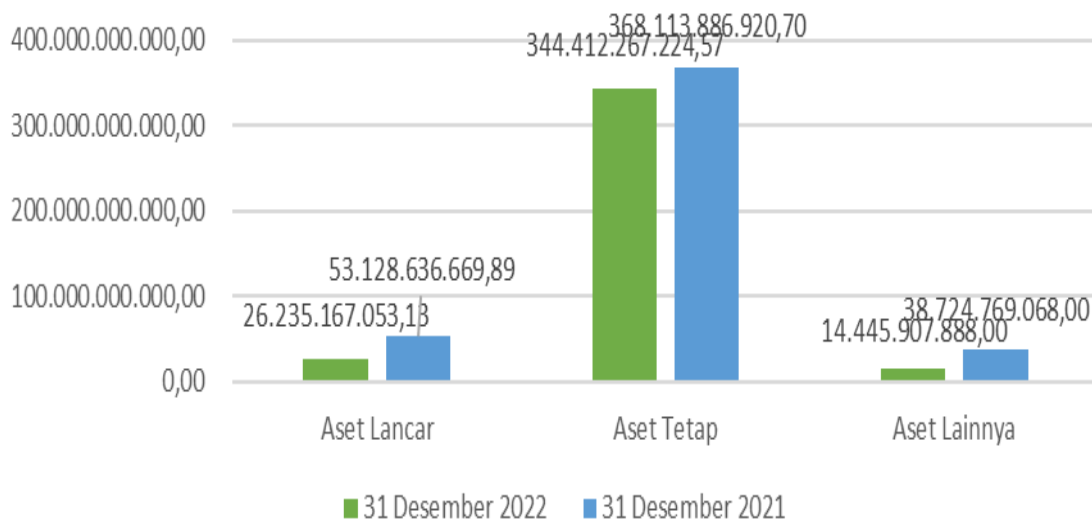
	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.3.1. Aset	385.093.342.165,70	459.967.292.658,59

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Rumah Sakit sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau



sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Jumlah Aset yang dimiliki oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2021 sebesar Rp459.967.292.658,59, terdapat penurunan sebesar Rp74.873.950.492,89 sehingga Aset per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp385.093.342.165,70. Aset sendiri terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, serta Aset Lainnya, gambar berikut menunjukkan rincian dan perbandingannya untuk tahun 2022 dan tahun 2021.

Gambar 5.3
Komparasi Aset Tahun 2022 dan Tahun 2021



Aset lancar per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp53.128.636.669,89 mengalami penurunan sebesar Rp26.893.469.616,76 sehingga aset lancar per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp26.235.167.053,13. Aset tetap per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp368.113.886.920,70 mengalami penurunan sebesar Rp23.701.619.696,13 sehingga aset tetap per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp344.412.224,57. Aset lainnya per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp38.724.769.068,00 mengalami penurunan sebesar Rp24.278.861.180,00 sehingga per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp14.445.907.888,00.



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.3.1.1 Aset Lancar	26.235.167.053,13	53.128.636.669,89

Jumlah Aset Lancar yang dimiliki oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2022 sebesar Rp26.235.167.053,13. Aset Lancar BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2022 terdiri dari Kas pada BLUD, Piutang Pendapatan, Penyisihan Piutang, Beban dibayar dimuka dan Persediaan. Berikut rincian aset lancar BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022.

Tabel 5. 11
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas pada BLUD	13.875.714.216,80	38.200.866.758,37
Kas Lainnya Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek BLUD	0,00	0,00
Piutang Dari Kegiatan Operasional BLUD	14.187.880.456,00	15.951.054.848,00
Piutang Dari Non Kegiatan Operasional BLUD	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(6.741.737.882,00)	(7.336.209.011,48)
Belanja Dibayar Dimuka	30.958.333,33	22.000.000,00
Persediaan BLUD	4.882.351.929,00	6.290.924.075,00
Jumlah	26.235.167.053,13	53.128.636.669,89

Berdasarkan rincian aset lancar di atas, piutang dari kegiatan operasional BLUD yang disajikan sebesar Rp14.187.880.456,00 memberikan kontribusi sebesar 43,02 persen terhadap total aset lancar per 31 Desember 2022. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan jenis lainnya dalam kelompok aset lancar. Sementara itu belanja dibayar dimuka sebesar Rp30.958.333,00 memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen atau lebih rendah dibandingkan jenis lainnya dalam kelompok aset lancar.



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1. Kas pada BLUD	13.875.714.216,80	38.200.866.830,37

Kas pada BLUD merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Kas pada BLUD per 31 Desember 2021 sebesar Rp38.200.876.830,37, terjadi penurunan sebesar Rp24.325.152.541,57 sehingga kas pada BLUD per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp13.875.714.216,80. Berikut rincian kas di BLUD pada tahun 2022 berdasarkan rekening koran:

Tabel 5. 12
Rincian Rekening Koran per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Bank Sulteng No Rek.0010103260963	6.473.360.442,06	813.985.619,08
Mandiri No Rek.1510018171618	7.009.524.099,11	36.772.368.853,46
Bank Sulteng No Rek.0010103258166	17.532,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan		
Bank Sulteng No Rek.0010103258128	365.610.282,89	686.365.115,83
BNI No Rek.0082058909	53.697.287,00	56.379.354,00
Jumlah	13.902.209.643,06	38.329.098.942,37

Berdasarkan rekening koran jumlah kas pada BLUD sebesar Rp13.902.209.643,06, sementara berdasarkan buku kas, jumlah kas pada BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp13.875.714.216,80. Dengan demikian, terdapat perbedaan sebesar Rp26.495.426,26 antara nilai Kas BLUD berdasarkan buku kas dan kas yang berada pada rekening koran per 31 Desember 2022. Perbedaan tersebut disebabkan adanya belanja yang telah diakui/dibayarkan oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah menggunakan cek namun belum dicairkan oleh pihak ketiga yaitu CV. Genetika Multi Konstruksi sebesar Rp26.895.425,00 untuk belanja bahan dan alat listrik. Selain itu, terdapat selisih sebesar Rp400.000,00 merupakan kekurangan transfer



sehingga mengurangi nilai kas di rekening koran. Berdasarkan hasil tersebut, kas pada BLUD per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp13.875.714.216,80.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
2. Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD	14.187.880.456,00	15.951.054.848,00

Piutang adalah piutang yang timbul karena penyerahan pelayanan (jasa) dalam rangka kegiatan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, seperti piutang kepada pasien rawat inap dan rawat jalan. Piutang BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2021 sebesar Rp15.951.054.848,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.763.174.392,00 sehingga per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp14.187.880.456,00. Berikut mutasi piutang dari 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

	(Rp)
Saldo Per 31 Desember 2021	15.951.054.848,00
Mutasi Bertambah	96.129.097.141,00
Mutasi Berkurang	97.892.271.533,00
Saldo Per 31 Desember 2022	14.187.880.456,00

Jumlah mutasi bertambah sebesar Rp96.129.097.141,00 diperoleh dari penambahan piutang selama tahun 2021 sebesar Rp96.129.086.665,00 dan koreksi nilai piutang sebesar Rp10.476,00. Koreksi piutang dilakukan atas piutang jamkesprov untuk kabupaten toli-toli sebesar Rp10.476,00.

Jumlah mutasi berkurang sebesar Rp97.892.271.533,00 diperoleh dari pelunasan piutang selama periode tahun 2022 sebesar Rp97.728.603.893,00 dan koreksi piutang sebesar Rp163.667.640,00. Koreksi piutang dilakukan atas dasar pemeriksaan BPK RI dengan rincian koreksi nilai piutang BPJS Kesehatan sebesar Rp160.031.835,00, piutang PT. Sinergi Tridaya sebesar Rp10.000,00, dan piutang jampersal sebesar Rp3.625.805,00. Berikut disajikan rincian piutang per 31 Desember 2021.

Tabel 5. 13
Rincian Piutang per 31 Desember 2022



Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021
BPJS	7.496.848.896,00	10.960.973.905,00
Jasaraharja	76.952.501,00	214.366.611,00
Inhealt	41.845.672,00	41.078.793,00
BPJS Ketenagakerjaan	140.162.359,00	15.382.332,00
PT. Taspem	6.617.375,00	25.137.566,00
Jamkesprop	465.190.148,00	535.009.648,00
Jampersal	125.326.409,00	224.193.672,00
Morowali Utara	490.895,00	490.895,00
Dinkes Morowali Utara (Morut Sehat)	4.105.900,00	4.105.900,00
TB-MDR Dinkes Propinsi	57.970.400,00	23.708.000,00
Jamkesda	957.126.940,00	1.193.705.451,00
KPU	4.507.852,00	4.507.852,00
PT. Agro Nusa Abadi (Morowali)	2.226.345,00	2.226.345,00
PT. Cipta Agro Nusantara (Morowali)	977,00	860.977,00
PT. Lestari Tridaya	0,00	10.000,00
PT. Letawa	0,00	2.878.914,00
PT. Pasang Kayu	739.948,00	739.948,00
PT. Pertamina	10.895.775,00	10.895.775,00
PT. Telkom	908.659,00	779.359,00
RS Bhayangkara Polda Sulteng	45.000,00	45.000,00
RS Torabelo	10.000,00	10.000,00
RS Woodward	22.100,00	19.200,00
Setda Kab Donggala	47.659.718,00	47.659.718,00
Kemenkes (Covid-19)	2.873.789.400,00	780.271.800,00
PT. Laboratorium Klinik Prodia	458.100,00	14.293.100,00
Dinkes Kota Palu	41.400.000,00	15.125.000,00
PT. Bunga Citra Mahajaya (Sewa Parkir)	70.000.000,00	70.000.000,00
Pasien Lari / Tidak Mampu	1.441.849.010,00	1.441.849.010,00
Askes Sosial	700.000,00	700.000,00
Jamsostek	18.599.687,00	18.599.687,00
Bumi Putera	75.000,00	75.000,00
Jamkesmas	182.351.214,00	182.351.214,00
Nakertrans	41.301.582,00	41.301.582,00
Nakertrans Donggala	876.663,00	876.663,00
PLN	41.196.509,00	41.196.509,00
PLN Tragi	495.000,00	495.000,00
Koperasi PLN	1.511.884,00	1.511.884,00



Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jamkesda Askes	229.003,00	229.003,00
Jamkesda Obat	33.393.535,00	33.393.535,00
J U M L A H	14.187.880.456,00	15.951.054.848,00

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
3. Penyisihan Piutang	6.741.737.882,00	7.336.209.011,48

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.336.209.011,48 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.741.737.882,00. Adapun rincian penyisihan piutang tahun 2022 dapat dijelaskan ditabel berikut ini:

Tabel 5. 14
Rincian Penyisihan Piutang

Klasifikasi Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang Lancar	0,00	28.493.196,98
Piutang Kurang Lancar	755.683.208,50	0,00
Piutang diragukan	644.993.697,50	2.944.699.638,50
Piutang Macet	5.341.060.976,00	4.363.016.176,00
Jumlah	6.741.737.882,00	7.336.209.011,48

Berdasarkan tabel di atas, akumulasi penyisihan piutang per 31 Desember 2021 sebesar 79,22 persen berupa akumulasi penyisihan piutang kualitas macet atau sebesar Rp5.341.060.976,00. Akumulasi penyisihan piutang dengan kualitas diragukan disajikan sebesar Rp644.993.697,50 atau mengalami penurunan sebesar Rp2.299.705.941,00 dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yang disajikan sebesar Rp2.944.699.638,50.

Berdasarkan akumulasi penyisihan piutang per 31 Desember 2022, maka nilai bersih piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp7.446.142.574,00. Berikut disajikan rincian nilai bersih yang dapat direalisasikan atas piutang BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2022.



Tabel 5. 15
Nilai Bersih Piutang yang dapat Direalisasikan

Klasifikasi Piutang	Jumlah Piutang	Akumulasi Penyisihan	Nilai Bersih yang dapat direalisasikan
Piutang Lancar	0,00	0,00	0,00
Piutang Kurang Lancar	7.556.832.085,00	755.683.208,50	6.801.148.876,50
Piutang di Ragukan	1.289.987.395,00	644.993.697,50	644.993.697,50
Piutang Macet	5.341.060.976,00	5.341.060.976,00	0,00
Jumlah	14.187.880.456,00	6.741.737.882,00	7.446.142.574,00

Berdasarkan klasifikasinya, sebesar Rp7.556.832.085,00 atau 53,26 persen merupakan piutang dengan kualitas kurang lancar dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan sebesar Rp6.801.148.876,50. Piutang dengan kualitas diragukan sebesar Rp1.289.987.395,00 mencapai 9,09 persen dari jumlah piutang tercatat per 31 Desember 2022, diestimasikan terealisasi sebesar Rp644.993.697,50. Piutang dengan kualitas macet mencapai 37,65 persen dari jumlah piutang tercatat per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp5.341.060.976,00. Berikut disajikan nilai piutang dan penyisihan piutang berdasarkan debitur per 31 Desember 2022.

Tabel 5. 16
Nilai Bersih Piutang yang dapat direalisasikan Berdasarkan Debitur

	Piutang	Penyisihan	Nilai Bersih
BPJS	7.496.848.896,00	770.437.648,00	6.726.411.248,00
Jasaraharja	76.952.501,00	38.476.250,50	38.476.250,50
Inhealt	41.845.672,00	37.227.949,50	4.617.722,50
BPJS Ketenagakerjaan	140.162.359,00	25.395.705,50	114.766.653,50
PT. Taspen	6.617.375,00	3.308.687,50	3.308.687,50
Jamkesprop	465.190.148,00	465.190.148,00	0,00
Jampersal	125.326.409,00	125.326.409,00	0,00
Morowali Utara	490.895,00	490.895,00	0,00
Dinkes Morowali Utara (Morut Sehat)	4.105.900,00	4.105.900,00	0,00
TB-MDR Dinkes Propinsi	57.970.400,00	57.970.400,00	0,00
Jamkesda	957.126.940,00	847.646.167,50	109.480.772,50
KPU	4.507.852,00	4.507.852,00	0,00
PT. Agro Nusa Abadi	2.226.345,00	2.226.345,00	0,00
PT. Cipta Agro Nusantara	977,00	977,00	0,00
PT. Pasang Kayu	739.948,00	739.948,00	0,00



	Piutang	Penyisihan	Nilai Bersih
PT. Pertamina	10.895.775,00	10.895.775,00	0,00
PT. Telkom	908.659,00	402.609,50	506.049,50
RS Bhayangkara	45.000,00	45.000,00	0,00
RS Torabelo	10.000,00	10.000,00	0,00
RS Woodward	22.100,00	2.210,00	19.890,00
Setda Kab Donggala	47.659.718,00	47.659.718,00	0,00
Kemenkes (Covid-19)	2.873.789.400,00	2.430.134.100,00	443.655.300,00
PT. Laboratorium Klinik Prodia	458.100,00	458.100,00	0,00
Dinkes Kota Palu	41.400.000,00	36.500.000,00	4.900.000,00
PT. Bunga Citra Mahajaya	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00
Pasien Lari / Tidak Mampu	1.441.849.010,00	1.441.849.010,00	0,00
Askes Sosial	700.000,00	700.000,00	0,00
Jamsostek	18.599.687,00	18.599.687,00	0,00
Bumi Putera	75.000,00	75.000,00	0,00
Jamkesmas	182.351.214,00	182.351.214,00	0,00
Nakertrans	41.301.582,00	41.301.582,00	0,00
Nakertrans Donggala	876.663,00	876.663,00	0,00
PLN	41.196.509,00	41.196.509,00	0,00
PLN Tragi	495.000,00	495.000,00	0,00
Koperasi PLN	1.511.884,00	1.511.884,00	0,00
Jamkesda Askes	229.003,00	229.003,00	0,00
Jamkesda Obat	33.393.535,00	33.393.535,00	0,00
J U M L A H	14.187.880.456,00	6.741.737.882,00	7.446.142.574,00

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
4. Belanja Dibayar Dimuka	30.958.333,33	22.000.000,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah belanja yang telah terealisasi namun belum seluruhnya dapat diakui sebagai beban. Belanja dibayar dimuka timbul akibat adanya realisasi belanja sewa rumah dinas untuk Dokter Spesialis yang disediakan oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Belanja dibayar dimuka disajikan sebesar Rp33.958.333,33 atau mengalami kenaikan sebesar 40,72 persen dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021. Berikut disajikan rincian atas belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2022



Tabel 5. 17
Rincian Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022

Nomor Kontrak	Realisasi Belanja Sewa	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Beban Dibayar Dimuka
445/5719/RSUD Undata	37.000.000,00	2-Aug-22	2-Aug-23	21.583.333,33
445/8120/RSUD Undata	37.500.000,00	28-Mar-22	28-Mar-23	9.375.000,00
Jumlah				30.958.333,33

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5. Persediaan	4.882.351.929,00	6.290.924.075,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, yang masih berada di BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Persediaan dinilai berdasarkan hasil perhitungan fisik (opname) terhadap persediaan dengan menggunakan harga perolehan terakhir dan/atau nilai wajar yang ditetapkan oleh pengurus barang BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan berita acara *stock opname* nomor 900/580/RSUD UNDATA tanggal 31 Desember 2022, persediaan disajikan sebesar Rp4.882.351.929,00. Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp1.408.572.146,00 dari nilai persediaan per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp6.290.924.075,00. Persediaan yang cukup tinggi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien serta untuk berjaga-jaga, utamanya di awal periode anggaran. Adapun persediaan per 31 Desember 2022 terdiri dari beberapa jenis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 18
Rincian Persediaan Barang per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Persediaan Obat-obatan	2.318.858.777,00	3.659.410.474,00
Persediaan Bahan Medis Habis Pakai	2.307.455.719,00	2.401.953.190,00
Persediaan BHP Radiologi	46.417.242,00	87.160.489,00
Persediaan BHP Laboratorium	3.025.000,00	0,00



Persediaan Alat Tulis Kantor	87.911.118,00	48.277.733,00
Persediaan Bahan Makanan	24.768.228,00	20.448.589,00
Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	64.322.645,00	14.025.000,00
Persediaan Bahan Praktek		59.648.600,00
Persediaan Bahan/Material	29.593.200,00	
Jumlah	4.882.351.929,00	6.290.924.075,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Persediaan Obat-obatan yang disajikan sebesar Rp2.318.858.777,00 merupakan jenis persediaan yang memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 47,49 persen terhadap total persediaan per 31 Desember 2022. Persediaan BHP Laboratorium yang disajikan sebesar Rp3.025.000,00 merupakan jenis persediaan yang memberikan kontribusi terkecil yaitu sebesar 0,06 persen terhadap total persediaan per 31 Desember 2022.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.2 Aset Tetap	344.412.267.224,57	368.113.886.920,70

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang bersumber dari dana BLUD dan APBD berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan BLUD. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2022 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan.

Aset tetap per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp344.412.267.224,57 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp251.739.718.028,41. Aset tetap per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp368.113.886.920,70, dengan demikian penurunan aset tetap mencapai Rp23.701.619.696,13. Berikut rincian Aset Tetap BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2022:

Tabel 5. 19
Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tanah	13.519.470.000,00	13.519.470.000,00
Peralatan dan Mesin	317.571.154.667,38	291.781.780.204,38
Gedung dan Bangunan	248.536.042.210,60	247.246.434.091,60
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16.425.918.375,00	16.217.390.375,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	99.400.000,00	99.400.000,00



Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akumulasi Penyusutan	(251.739.718.028,41)	(200.750.587.750,28)
Jumlah	344.412.267.224,57	368.113.886.920,70

Tabel di atas menunjukkan bahwa peralatan dan mesin merupakan aset tetap milik BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki nilai terbesar dibanding jenis aset tetap yang lain, yaitu sebesar Rp317.571.154.667,38. Sedangkan konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset tetap dengan nilai terkecil, yaitu sebesar Rp99.400.000,00.

Selain aset tetap yang disajikan dalam neraca per 31 Desember 2022, terdapat aset tetap yang tidak memenuhi batas kapitalisasi yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi BLUD RSUD Undata yang disesuaikan dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Daftar barang yang tidak memenuhi batasan minimum kapitalisasi aset tetap masuk dalam kategori barang ekstrakomptabel sebesar Rp638.253.293,12 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 20
Rincian Ekstrakomptabel Aset Tetap

Jenis Aset	31 Desember 2021	Mutasi		31 Desember 2022
		Debet	Kredit	
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan Dan Mesin	411.499.253,12	8.420.900,00	0,00	419.920.153,12
Gedung Dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jalan, Irigasi & Jaringan	13.100.000,00	0,00	0,00	13.100.000,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lain-lain	205.233.140,00	0,00	0,00	205.233.140,00
Jumlah	629.832.393,12	8.420.900,00	0,00	638.253.293,12

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1. Tanah	13.519.470.000,00	13.519.470.000,00

Tanah per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp13.519.470.000,00. Tidak terdapat penambahan atau pengurangan terhadap nilai aset tetap tanah selama tahun 2021. Tanah yang dikuasai oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berupa tanah untuk bangunan tempat kerja/jasa.



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
2. Peralatan dan Mesin	317.571.154.667,38	291.781.780.204,38

Peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp291.781.780.204,38. Peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp25.789.374.493,00 sehingga per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp317.571.154.667,38. Berikut mutasi peralatan dan mesin dari 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

**Tabel 5. 21
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin**

Uraian	Jumlah
Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021	291.781.780.204,38
Mutasi Bertambah	
Realisasi Belanja Modal	25.808.948.051,00
Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan	26.147.000,00
Jumlah Mutasi Bertambah	25.835.095.051,00
Mutasi Berkurang	
Penurunan Hutang	22.110.000,00
Koreksi Peralatan dan Mesin tidak menjadi aset tetap	15.189.688,00
Barang Ektra Kompatabel	8.420.900,00
Jumlah Mutasi Berkurang	45.720.588,00
Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022	317.571.154.667,38

Jumlah mutasi bertambah nilai perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp25.835.095.051,00 berasal dari pengadaan belanja modal dan reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2022 sebesar Rp25.808.948.051,00 secara lebih rinci disajikan dalam penjelasan atas pos-pos Laporan Realisasi Anggaran. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah melakukan reklasifikasi pada saldo awal berupa perpindahan aset senilai Rp26.147.000,00 dari Gedung dan Bangunan.

Sampai dengan 31 Desember 2022, mutasi berkurang peralatan dan mesin sebesar Rp45.720.588,00 yang disebabkan adanya penurunan hutang peralatan dan mesin, koreksi untuk aset yang tidak menjadi aset tetap dan koreksi nilai menjadi barang ekstrakompatabel. Hutang belanja modal sebesar Rp22.100.000,00 telah dilunasi



sehingga mengurangi realisasi belanja modal peralatan dan mesin. Koreksi tersebut berupa realisasi atas pengadaan UPS sebesar Rp3.810.000, pengadaan *flow meter* sebesar Rp3.300.000,00 dan pengadaan printer sebesar Rp15.000.000,00. Terdapat koreksi atas realisasi peralatan dan mesin yang tidak menjadi aset tetap sebesar Rp15.189.688,00. Selama tahun 2022, terdapat belanja modal yang tidak memenuhi batasan minimum kapitalisasi aset sehingga diakui sebagai barang ekstrakompabel sebesar Rp8.420.000,00. Berikut disajikan rekapitulasi peralatan dan mesin per 31 Desember 2022.

Tabel 5. 22
Rekapitulasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Alat Besar	4.963.000.000,00	4.963.000.000,00
Alat Angkutan	12.250.755.000,00	12.250.755.000,00
Alat Bengkel Dan Alat Ukur	856.832.968,00	856.832.968,00
Alat Pertanian	2.311.658.657,00	2.311.658.657,00
Alat Kantor Dan Rumah Tangga	22.653.045.524,00	22.296.374.313,00
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	6.542.446.016,00	6.542.446.016,00
Alat Kedokteran Dan Kesehatan	219.963.289.810,68	194.623.009.658,68
Alat Laboratorium	40.633.064.458,70	40.633.064.458,70
Alat Persenjataan	239.127.375,00	239.127.375,00
Komputer	6.470.462.758,00	6.378.039.658,00
Alat Keselamatan Kerja	349.977.100,00	349.977.100,00
Peralatan Olah Raga	337.495.000,00	337.495.000,00
Jumlah	317.571.154.667,38	291.781.780.204,38

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
3. Gedung dan Bangunan	248.536.042.210,60	247.246.434.091,60

Gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp247.246.434.091,60 dan per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp248.536.042.210,60. Nilai gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp1.289.608.119,00 atau 0,52 persen. Berikut rincian mutasi gedung dan bangunan dari 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022:



Tabel 5. 23
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Uraian	Jumlah
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021	247.246.434.091,60
Mutasi Bertambah	
Realisasi Belanja Modal	1.386.934.300,00
Jumlah Mutasi Bertambah	1.386.934.300,00
Mutasi Berkurang	
Koreksi Nilai Aset	71.179.181,00
Reklasifikasi menjadi Peralatan dan Mesin	26.147.000,00
Jumlah Mutasi Berkurang	97.326.181,00
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022	248.536.042.210,60

Mutasi bertambah gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.386.934.300,00 berasal dari pengadaan belanja modal gedung dan bangunan selama tahun 2022 berupa realisasi belanja modal Gedung sebesar Rp1.287.422.300,00 dan realisasi belanja modal tugu titik control/pasti sebesar Rp99.512.000,00. Mutasi berkurang berupa koreksi nilai aset sebesar Rp71.179.181,00 merupakan mutasi penyesuaian nilai aset tetap sesuai dengan hasil pemeriksaan BPK RI tahun anggaran 2021. Reklasifikasi sebesar Rp26.147.000,00 berupa perubahan klasifikasi Gedung dan bangunan menjadi peralatan dan mesin.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	16.425.918.375,00	16.217.390.375,00

Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp16.425.918.375,00 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp16.217.390.375,00. Kenaikan Jalan, Jaringan dan Irigasi mencapai Rp208.528.000,00 dibandingkan nilai per 31 Desember 2021. Berikut rincian mutasi jalan jaringan dan irigasi dari 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022:

Tabel 5. 24
Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan

Uraian	Jumlah
Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021	16.217.390.375,00
Mutasi Bertambah	
Realisasi belanja modal	195.428.000,00
Koreksi Nilai Aset	13.100.000,00



Jumlah Mutasi Bertambah	208.528.000,00
Mutasi Berkurang	
Jumlah Mutasi Berkurang	0,00
Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022	16.425.918.375,00

Mutasi bertambah bersumber dari realisasi belanja modal sebesar Rp195.428.000,00 dan koreksi nilai aset hasil pemeriksaan BPK RI sebesar Rp13.100.000,00. Realisasi belanja modal berupa realisasi belanja modal jalan dan jembatan sebesar Rp99.938.000,00 dan realisasi belanja modal jaringan sebesar Rp95.490.000,00. Berikut disajikan rekapitulasi jalan, jaringan dan irigasi per 31 Desember 2022.

Tabel 5. 25
Rekapitulasi Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jalan dan Jembatan	4.733.317.655,00	4.846.355.655,00
Bangunan Air	8.185.324.820,00	8.185.324.820,00
Instalasi	1.551.869.150,00	1.551.869.150,00
Jaringan	1.746.878.750,00	1.842.368.750,00
Jumlah	16.217.390.375,00	16.425.918.375,00

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5. Konstruksi Dalam Pengerjaan	99.400.000,00	99.400.000,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp99.400.000,00 berupa realisasi atas pekerjaan perencanaan pembangunan gedung rumah sakit iprs, sanitasi dan gas medik sesuai surat nomot 186/SPK-KPA-PJ/RSUD UNDATA/XI/2021.



	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
6. Akumulasi Penyusutan	(251.739.718.028,41)	(200.750.587.750,28)

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021 sebesar Rp200.750.587.750,28 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp**251.739.718.028,41**. Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2022 bertambah sebesar Rp50.989.130.278,13 dari Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2021. Berikut disajikan rincian mutasi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022:

Tabel 5. 26
Rincian Mutasi Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2021

Jenis Aset	31 Desember 2021	Koreksi	Beban Penyusutan	31 Desember 2022
Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
Peralatan dan Mesin	167.337.385.290,28	11.940.860.344,00	35.431.850.215,13	214.710.095.849,41
Gedung dan Bangunan	30.202.131.290,00	(645.917.109,00)	4.754.119.322,00	34.310.333.503,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.211.071.170,00	(2.028.780.477,00)	1.536.997.983,00	2.719.288.676,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	200.750.587.750,28	9.266.162.758,00	41.722.967.520,13	251.739.718.028,41

Pembentukan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 disebabkan adanya koreksi yang menambah akumulasi penyusutan sebesar Rp9.266.162.758,00 dan beban penyusutan sebesar Rp41.722.967.520,13. Koreksi akumulasi penyusutan terdiri atas koreksi yang mengurangi akumulasi penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi serta Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.674.697.586,00 dan koreksi yang menambah akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp11.940.860.344,00. Pada dasarnya koreksi akumulasi dilakukan karena adanya perbedaan antara akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022 serta pengaruh mutasi antar jenis aset tetap.

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 bertambah karena adanya beban penyusutan tahun 2022 sebesar Rp41.722.967.520,13. Akumulasi penyusutan pada dasarnya mengurangi nilai buku dari masing-masing aset tetap. Nilai buku masing-masing aset tetap per 31 Desember 2022 dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 5. 27
Rincian Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2022

Jenis Aset Tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	13.519.470.000,00	0,00	13.519.470.000,00
Peralatan dan Mesin	317.571.154.667,38	214.710.095.849,41	102.861.058.817,97
Gedung dan Bangunan	248.536.042.210,60	34.310.333.503,00	214.225.708.707,60
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16.425.918.375,00	2.719.288.676,00	13.706.629.699,00
Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	99.400.000,00	0,00	99.400.000,00
Jumlah	596.151.985.252,98	251.739.718.028,41	344.412.267.224,57

5.3.1.3 Aset Lainnya	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
	14.445.907.888,00	38.724.769.068,00

Aset lainnya per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp38.724.769.068,00, mengalami penurunan sebesar Rp24.278.861.180,00 sehingga per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp14.445.907.888,00. Aset lainnya per 31 Desember 2021 terdiri atas aset lain-lain sebesar Rp72.098.081.152,00 dan akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp57.652.173.264,00.

1. Aset Lain-lain	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
	72.098.081.152,00	72.098.081.152,00

Aset lain-lain merupakan aset yang dimiliki oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang tidak digunakan dalam operasi disebabkan karena kondisi aset telah rusak berat. Aset lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp72.098.081.152,00 atau tidak terdapat perbedaan dibandingkan nilai per 31 Desember 2021.

2. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
	(57.652.173.264,00)	(33.373.312.084,00)

Akumulasi Penyusutan aset lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.373.312.084,00. Nilai akumulasi penyusutan aset lain-lain mengalami kenaikan



sebesar Rp24.278.861.180,00 sehingga akumulasi penyusutan aset lain-lain per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp57.652.173.264,00. Kenaikan nilai akumulasi penyusutan bersumber dari koreksi atas selisih saldo awal akumulasi penyusutan 1 Januari 2022 dengan saldo akhir 31 Desember 2021.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.3.2. Kewajiban	20.931.743.916,49	45.282.114.512,44

Kewajiban per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp45.282.114.512,44. Terjadi penurunan nilai kewajiban sebesar Rp24.350.370.595,95 sehingga kewajiban per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp20.931.743.916,49. Kewajiban BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut

Tabel 5. 28
Rincian Kewajiban 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jenis Kewajiban	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kewajiban Jangka Pendek	20.931.743.916,49	45.282.114.512,44
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	36.274.000,89	66.473.901,22
Utang Jangka Pendek Lainnya	20.895.469.915,60	45.215.640.611,22
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Kewajiban	20.931.743.916,49	45.282.114.512,44

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek	20.931.743.916,49	45.282.114.512,44

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah hanya berupa pendapatan diterima dimuka dan utang jangka pendek lainnya.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
1. Pendapatan Diterima Dimuka	36.274.000,89	66.473.901,22



Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp36.274.000,89 berupa pendapatan atas sewa lahan untuk bangunan anjungan tunai mandiri yang sepenuhnya belum menjadi hak BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Berikut disajikan daftar Pendaptan diterima dimuka per 31 Desember 2021.

Tabel 5. 29
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Penyewa	Dokumen Kontrak	Nilai Kontrak	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Pendapatan diterima Dimuka
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	422/BPD-ST/DIR/UM /XVII/2021	37.360.764,00	31-May-21	31-May-24	17.642.583,00
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	440/1826/RSUD UNDATA	12.090.940,00	16-Nov-20	16-Nov-23	3.694.453,89
PT Bank Negara Indonesia Cabang Palu	445/5472/RSUD UNDATA	25.606.224,00	1-Oct-21	30-Sep-24	14.936.964,00
Jumlah		75.057.928,00			36.274.000,89

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
2. Utang Jangka Pendek	20.895.469.915,60	45.215.640.611,22

Utang jangka pendek 31 Desember 2022 sebesar Rp20.895.469.915,60, berikut rincian mutasi utang jangka pendek lainnya BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

	(Rp)
Saldo Per 31 Desember 2021	45.215.640.611,22
Mutasi Bertambah	17.953.329.585,32
Mutasi Berkurang	42.273.500.280,94
Saldo Per 31 Desember 2022	20.895.469.915,60

Mutasi bertambah utang jangka pendek lainnya tahun 2022 berupa penambahan hutang yang bersumber dari kegiatan operasional BLUD RSUD Undata sebesar Rp17.953.329.585,32. Mutasi berkurang utang jangka pendek lainnya tahun 2022



berupa koreksi hutang jasa medik berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan tahun 2021 sebesar Rp1.458.332,40. Selain itu terdapat koreksi hutang modul aplikasi MSDM sebesar Rp54.450.000,00 sesuai surat keterangan CV. Nawab Teknologi Indonesia nomor SUKET/NTI/I/2023/001 serta koreksi hutang pemeriksaan penunjang medik sebesar Rp4.050.000,00 sesuai Surat Direktur RSUD Anutapura nomor 900.1.3.10/236/I/RSAP/2023. Berikut disajikan rincian utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2022.

Tabel 5. 30
Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Utang Jangka Pendek Lainnya	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji Pegawai Bulan Desember	0,00	513.028.702,00
Obat - Obatan	2.528.649.881,22	5.086.895.166,75
BHP Radiologi	43.214.000,00	77.435.600,00
BHP Laboratorium	70.567.070,00	1.611.684.475,00
BHP Umum / Alkes	4.242.311.794,46	7.575.413.392,47
BHP Hemodialisa	188.616.750,00	1.353.281.600,00
BHP PMI	664.200.000,00	547.560.000,00
Oksigen	402.235.000,00	178.500.000,00
Makanan	372.438.104,00	265.568.450,00
Jasa Medik	9.133.221.013,92	23.120.839.655,00
Jasa Medik Jamkesda	145.147.436,00	725.774.730,00
Pemeriksaan Penunjang Medik	133.300.000,00	4.050.000,00
Biaya Jasa Kebersihan	266.387.220,00	0,00
Biaya Jasa Pemusnahan Limbah B3	2.081.780.031,00	3.522.629.600,00
Pemeliharaan Alat Kesehatan	197.802.000,00	2.016.000,00
Cetakan	129.261.000,00	134.723.000,00
Modul Aplikasi MSDM	0,00	54.450.000,00
Jasa Pemeliharaan AC	153.813.810,00	84.060.000,00
Makanan Petugas Covid 19	0,00	23.910.000,00
Peti Jenazah Pasien Covid	0,00	11.000.000,00
Jasa Perbaikan Panel Otomatis ATs/AMF	0,00	20.900.000,00
Belanja ATK Rutin Rumah Sakit	0,00	20.000.000,00
Jasa Pemeliharaan Lift	29.970.000,00	67.650.000,00
Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	0,00	116.100.000,00
Pemeliharaan laundry	0,00	39.985.000,00
Tiket dokter bedah mulut	0,00	2.475.240,00
Insentif Dokter Gigi PPDGS	0,00	33.600.000,00
Biaya Sterilisasi Alat dan Bahan	15.007.200,00	0,00



Utang Jangka Pendek Lainnya	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Biaya Reuse Hollow Fiber Hemodialisa	46.708.800,00	0,00
Belanja Bahan dan Alat Listrik RS	18.462.630,00	0,00
Pemeliharaan Instalasi Gas Medis	1.687.200,00	0,00
Pemeliharaan Genset	155.000,00	0,00
Pemeliharaan Jaringan Telepon	21.312.000,00	0,00
Iuran Keanggotaan PERSI	1.500.000,00	0,00
Jaction Ress	3.021.975,00	0,00
Rujukan Pasien Ke Makassar	4.700.000,00	0,00
Pengadaan UPS	0,00	3.810.000,00
Pengadaan Tangki Solar 5000 liter	0,00	3.300.000,00
Belanja Printer & Hardisk eksternal	0,00	15.000.000,00
JUMLAH	20.895.469.915,60	45.215.640.611,22

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.3.3. Ekuitas	364.161.598.249,21	414.685.178.146,15

Akun Ekuitas menyajikan jumlah kekayaan bersih BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, yang menunjukkan hak rumah sakit terhadap aset yang dimiliki/dikuasai, setelah dikurangi hak (klaim) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Ekuitas per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp364.237.229.984,22 dan per 31 Desember 2021 disajikan sebesar Rp414.685.178.146,15. Ekuitas akhir tahun 2021 merupakan ekuitas awal di tahun 2022, berikut rincian pembentukan ekuitas per 31 Desember 2022.

Tabel 5. 31
Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas Awal	414.685.178.146,15	401.131.720.191,39
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(19.530.105.906,80)	(20.938.864.969,18)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	(30.993.473.990,14)	34.492.322.923,95
Ekuitas Akhir	364.161.598.249,21	414.685.178.146,15

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL



Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.4.1 Pendapatan-LO	210.051.401.201,07	240.762.905.851,12

Pendapatan LO adalah hak BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 sebesar Rp240.762.905.851,12 mengalami penurunan sebesar 12,76 persen sehingga Pendapatan-LO tahun 2022 disajikan sebesar sebesar Rp210.051.401.201,07. Berikut rincian dan komposisi Pendapatan-LO RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022:

Tabel 5. 32
Rincian Pendapatan-LO

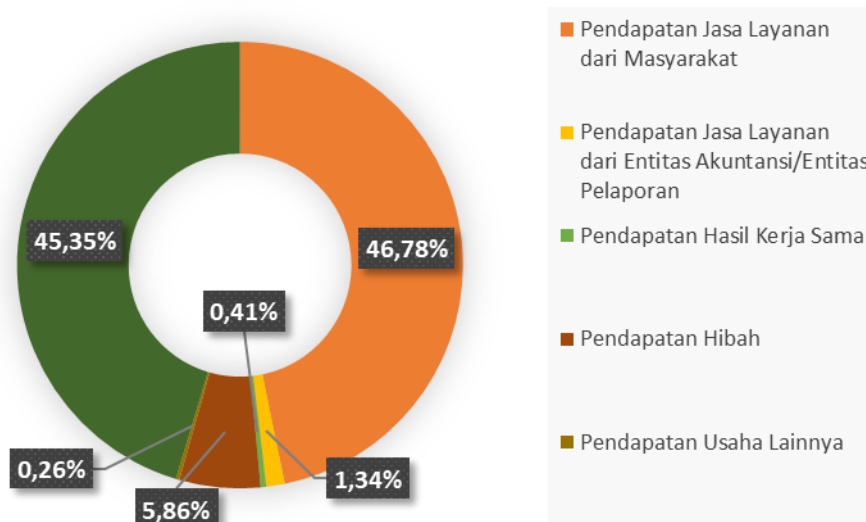
Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	98.256.897.809,06	141.464.988.830,72
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	2.817.129.318,00	2.788.813.969,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	858.283.000,33	773.254.553,11
Pendapatan Hibah	12.316.990.309,00	1.530.474.679,00
Pendapatan Usaha Lainnya	538.878.410,68	169.817.650,29
Pendapatan Alokasi dari APBD	95.263.222.354,00	94.035.556.169,00
Pendapatan Alokasi dari APBN	0,00	0,00
JUMLAH	210.051.401.201,07	240.762.905.851,12

Berdasarkan Tabel 5.36 terlihat rincian pendapatan-LO tahun 2022, penurunan terbesar terjadi pada kelompok Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, yaitu sebesar Rp43.208.091.021,66 dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp141.464.988.830,72. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan mengalami kenaikan 1,02 persen dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp2.788.813.969,00. Pendapatan Hibah bersumber dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam program pemulihan ekonomi nasional sebesar



Rp12.316.990.309,00, memberikan kontribusi sebesar 5,86 persen terhadap Pendapatan-LO BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022. Berikut disajikan komposisi Pendapatan-LO tahun 2022.

Gambar 5. 4
Komposisi Pendapatan-LO



Komposisi terkecil dari Pendapatan-LO BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 yaitu kelompok pendapatan usaha lainnya berupa pendapatan jasa giro dan pendapatan lain-lain sebesar 0,26 persen atau sebesar Rp538.878.410,68. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat sebesar Rp98.256.897.809,06 memberikan kontribusi sebesar 46,78 persen terhadap Pendapatan-LO, hal ini berarti BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah belum mampu membiayai seluruh pengeluaran dengan pendapatan yang bersumber dari kegiatan operasionalnya. Hal ini didukung dengan kontribusi Pendapatan Alokasi dari APBD sebesar 45,35 persen terhadap Pendapatan-LO tahun 2022.

Terdapat perbedaan antara jumlah pengakuan Pendapatan-LRA dengan Pendapatan-LO pada tahun 2022 akibat perbedaan basis akuntansi yang digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 33
Rincian Perbedaan Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO

Sumber Pendapatan	LRA	LO	Selisih
Jasa Layanan dari	99.515.322.518,06	98.256.897.809,06	1.258.424.709,00



Sumber Pendapatan	LRA	LO	Selisih
Masyarakat			
Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan	3.158.221.837,00	2.817.129.318,00	341.092.519,00
Hasil Kerja Sama	828.083.100,00	858.283.000,33	(30.199.900,33)
Hibah	12.316.990.309,00	12.316.990.309,00	0,00
Usaha Lainnya	538.878.410,68	538.878.410,68	0,00
APBD	0,00	95.263.222.354,00	(95.263.222.354,00)
APBN	0,00	0,00	0,00
Jumlah	116.357.496.174,74	210.051.401.201,07	(93.693.905.026,33)

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat rincian perbedaan antara jumlah pengakuan Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO pada tahun 2021 akibat perbedaan basis akuntansi yang digunakan yaitu sebesar Rp93.693.905.026,33. Pendapatan Alokasi dari APBD tidak disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat-LRA sebesar Rp99.515.322.518,06 dan Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat-LO sebesar Rp98.256.897.809,06, terdapat perbedaan sebesar Rp1.258.424.709,00. Perbedaan tersebut diakibatkan adanya penurunan piutang yang berkaitan dengan layanan dari masyarakat. Dengan demikian, Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat-LO disajikan sebesar realisasi penerimaan pendapatan LRA sebesar Rp99.515.322.518,06 dikurangi perubahan piutang pendapatan pelayanan dari masyarakat sebesar Rp1.258.424.709,00.

Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan-LO disajikan lebih rendah sebesar Rp341.092.519,00. Hal tersebut diakibatkan karena adanya penurunan piutang yang berkaitan dengan pendapatan pelayanan Jamkesda dan Jampersal. Dengan demikian pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan-LO disajikan sebesar realisasi penerimaan pendapatan LRA sebesar Rp3.158.221.837,00 ditambah perubahan piutang pendapatan sebesar Rp341.092.519,00.

Pendapatan Hasil Kerjasama-LO disajikan lebih tinggi sebesar Rp30.199.900,33. Hal tersebut diakibatkan karena penerimaan kas berupa Pendapatan



Hasil Kerjasama sebesar Rp30.199.900,33 belum sepenuhnya diakui sebagai Pendapatan Hasil Kerjasama-LO. Pendapatan yang belum sepenuhnya diakui merupakan Pendapatan Sewa Lahan untuk bangunan Anjungan Tunai Mandiri. Perbedaan tersebut diakui sebagai kewajiban berupa pendapatan diterima dimuka yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.4.1.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	98.256.897.809,06	141.464.988.830,72

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat yang dihasilkan oleh RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebesar Rp98.256.897.809,06, terdapat penurunan sebesar Rp43.208.091.021,66 atau 30,54 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp141.464.988.830,72. Berikut rincian dan komposisi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada tahun 2021.

Tabel 5. 34
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Tahun 2022	Tahun 2021
Instalasi Rawat Darurat	490.743.073,00	324.551.100,00
Instalasi Rawat Jalan	742.314.227,00	472.411.594,00
Instalasi Rawat Inap	1.272.986.159,00	1.092.654.269,00
Instalasi Rawat Intensif	148.107.046,00	165.575.065,00
Instalasi Bedah Sentral	233.617.288,00	287.542.088,00
Instalasi Laboratorium	729.717.001,00	690.393.219,00
Instalasi Radiologi	446.428.405,00	344.277.000,00
Pemeriksaan Elektro & Tindakan Khusus	43.647.700,00	40.167.000,00
Instalasi Rehab Medik	13.247.000,00	8.118.000,00
Instalasi Farmasi	361.933.645,06	305.613.685,72
Instalasi Hemodialisa	21.794.000,00	14.102.000,00
Pelayanan Ambulance & Mobil Jenazah	36.060.000,00	0,00
Kamar Jenazah	40.430.000,00	29.440.000,00
Loket	186.198.200,00	83.587.000,00
Pelayanan Ketatausahaan	14.622.400,00	13.750.000,00
Pendapatan Pelayanan BPJS	77.471.924.076,00	48.762.473.247,00
Pendapatan Pelayanan Jasaraharja	2.439.562.752,00	1.533.694.542,00
Pendapatan Pelayanan PT. Astra	7.087.514,00	38.797.592,00
Pendapatan Pelayanan Asuransi Inhealt	23.216.827,00	15.192.264,00
Pendapatan Pelayanan Yakes Telkom	32.651.705,00	22.555.439,00
Pendapatan Pelayanan Covid 19	12.881.998.150,00	86.960.566.270,00



Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Pelayanan Tagihan Lainnya	618.610.641,00	259.527.456,00
JUMLAH	98.256.897.809,06	141.464.988.830,72

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat yang memiliki jumlah terbesar yaitu Pendapatan Pelayanan BPJS sebesar Rp77.471.924.076,00 yang berkontribusi sebesar 78,85 persen terhadap total Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat. Pendapatan Pelayanan Covid 19 tahun 2022 sebesar Rp12.881.998.150,00 memberikan kontribusi sebesar 13,11 persen terhadap total Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat. Pendapatan Pelayanan Ketatausahaan sebesar Rp14.622.000,00 merupakan pendapatan yang memberikan kontribusi terendah terhadap total Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat tahun 2022.

Saldo pendapatan jasa layanan dari masyarakat dibentuk dari penerimaan pendapatan secara tunai sebesar Rp99.515.322.518,06 dikurangi dengan penurunan piutang pendapatan sebesar Rp1.418.466.544,00 dan koreksi atas piutang sebesar Rp160.041.835,00. Koreksi piutang yang menyebabkan penurunan pendapatan bersumber dari koreksi BPK RI atas piutang tahun 2021 berupa koreksi piutang BPJS Kesehatan sebesar Rp160.031.835,00 dan piutang PT. Sinergi Tridaya sebesar Rp10.000,00. Penurunan piutang pendapatan sebesar Rp1.418.466.544,00 yang menyebabkan penurunan pendapatan jasa layanan dari masyarakat disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. 35
Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Mutasi
BPJS	10.960.993.931,00	7.496.848.896,00	(3.464.145.035,00)
Jasaraharja	214.366.611,00	76.952.501,00	(137.414.110,00)
Inhealt	41.078.793,00	41.845.672,00	766.879,00
BPJS Ketenagakerjaan	15.382.332,00	140.162.359,00	124.780.027,00
PT. Taspen	25.137.566,00	6.617.375,00	(18.520.191,00)
KPU	4.507.852,00	4.507.852,00	0,00
PT. Agro Nusa Abadi	2.226.345,00	2.226.345,00	0,00
PT. Cipta Agro	860.977,00	977,00	(860.000,00)



Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Mutasi
Nusantara			
PT. Letawa	2.878.914,00	0,00	(2.878.914,00)
PT. Pasang Kayu	739.948,00	739.948,00	0,00
PT. Pertamina	10.895.775,00	10.895.775,00	-
PT. Telkom	779.359,00	908.659,00	129.300,00
PT. Sinergi Tridaya	10.000,00	0,00	(10.000,00)
RS Bhayangkara	45.000,00	45.000,00	0,00
RS Torabelo	10.000,00	10.000,00	0,00
RS Woodward	19.200,00	22.100,00	2.900,00
Setda Kab Donggala	47.659.718,00	47.659.718,00	0,00
Kemenkes (Covid-19)	780.271.800,00	2.873.789.400,00	2.093.517.600,00
PT. Laboratorium Klinik Prodia	14.293.100,00	458.100,00	(13.835.000,00)
PT. Bunga Citra Mahajaya	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00
Pasien Lari	1.441.849.010,00	1.441.849.010,00	0,00
Askes Sosial	700.000,00	700.000,00	0,00
Jamsostek	18.599.687,00	18.599.687,00	0,00
Bumi Putera	75.000,00	75.000,00	0,00
Jamkesmas	182.351.214,00	182.351.214,00	0,00
Nakertrans	41.301.582,00	41.301.582,00	0,00
Nakertrans Donggala	876.663,00	876.663,00	0,00
PLN	41.196.509,00	41.196.509,00	0,00
PLN Tragi	495.000,00	495.000,00	0,00
Koperasi PLN	1.511.884,00	1.511.884,00	0,00
Jamkesda Askes	229.003,00	229.003,00	0,00
Jamkesda Obat	33.393.535,00	33.393.535,00	0,00
Jumlah	13.954.736.308,00	12.536.269.764,00	(1.418.466.544,00)

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	2.817.129.318,00	2.788.813.969,00

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan yang dihasilkan oleh RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 disajikan sebesar Rp2.817.129.318,00. Dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp2.788.813.969,00 maka terjadi kenaikan sebesar Rp28.315.349,00.

Terdapat perbedaan pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional.



Terdapat selisih sebesar Rp341.092.519,00 yang disebabkan adanya koreksi bertambah piutang Jampersal sebesar Rp3.625.805,00, koreksi berkurang piutang sebesar Rp10.476,00 dan adanya penurunan piutang sebesar Rp344.707.848,00. Berikut disajikan mutasi piutang yang menggambarkan kenaikan nilai piutang yang berkaitan dengan pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan.

Tabel 5. 36
Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan

Piutang	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Mutasi
Jamkesprop	535.009.648,00	465.190.148,00	(69.819.500,00)
Jampersal	224.173.646,00	125.326.409,00	(98.847.237,00)
Morowali Utara	490.895,00	490.895,00	0,00
Dinkes Morowali Utara	4.105.900,00	4.105.900,00	0,00
TB-MDR Dinkes Provinsi	23.708.000,00	57.970.400,00	34.262.400,00
Jamkesda	1.193.705.451,00	957.126.940,00	(236.578.511,00)
Dinkes Kota Palu	15.125.000,00	41.400.000,00	26.275.000,00
JUMLAH	1.996.318.540,00	1.651.610.692,00	(344.707.848,00)

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.4.1.3 Pendapatan Hasil Kerja Sama	858.283.000,33	773.254.553,11

Pendapatan Hasil Kerja Sama yang dihasilkan oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp773.254.553,11, terjadi kenaikan sebesar Rp85.028.447,22 atau 10,99 persen sehingga pendapatan hasil kerja sama tahun 2022 yang disajikan sebesar Rp858.283.000,33. Pendapatan hasil kerja sama yang diperoleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berupa pendapatan diklat sebesar Rp625.967.100,00, pendapatan sewa lahan sebesar Rp52.315.900,00 dan pendapatan parkir sebesar Rp180.000.000,00.

Terdapat perbedaan pendapatan hasil Kerjasama yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Pendapatan hasil Kerjasama disajikan sebesar realisasi pendapatan hasil Kerjasama sebesar Rp828.083.100,00 dikurangi kenaikan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp30.199.900,33 atas sewa lahan ATM.



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.1.4 Pendapatan Hibah	12.316.990.309,00	1.530.474.679,29

Pendapatan Hibah yang diterima oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp12.316.990.309,00, terjadi kenaikan sebesar 704,78 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.530.474.679,29. Pendapatan Hibah yang diperoleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diakui sebesar realisasi kas atas belanja modal peralatan kedokteran yang dikhususkan pada program Pemulihan Ekonomi Nasional.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.1.5 Pendapatan Usaha Lainnya	538.878.410,68	169.817.650,29

Pendapatan Usaha Lainnya yang dihasilkan oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp169.817.650,29. Terdapat kenaikan sebesar Rp369.060.760,39 atau 217,33 persen sehingga pendapatan usaha lainnya tahun 2022 yang disajikan sebesar Rp538.878.410,68. Pendapatan usaha lainnya terdiri atas pendapatan jasa giro sebesar Rp533.404.362,68 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp5.474.048,00.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.1.6 Pendapatan Alokasi APBD	95.263.222.354,00	94.035.556.169,00

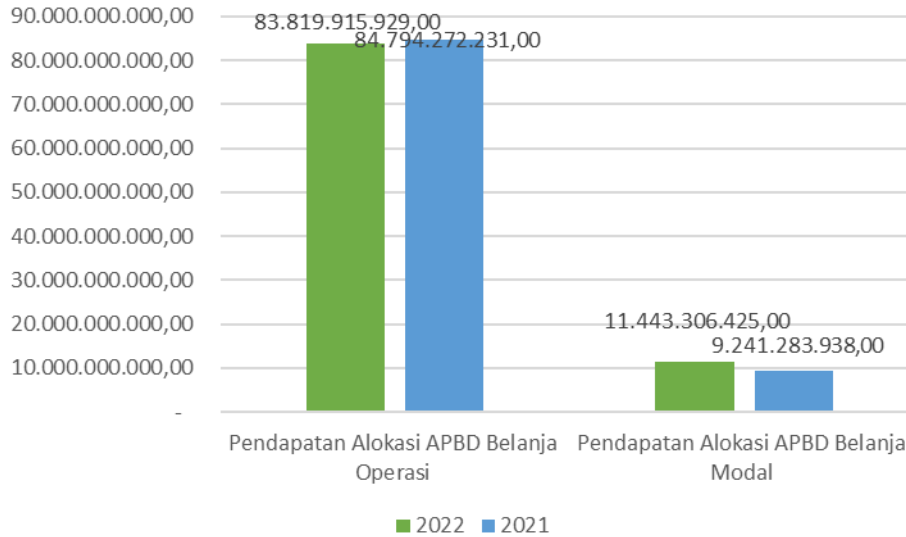
Pendapatan Alokasi dari APBD yang diperoleh oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 sebesar Rp94.035.556.169,00. Terjadi kenaikan sebesar Rp1.227.666.185,00 sehingga pendapatan alokasi APBD tahun 2022 disajikan sebesar Rp95.263.222.354,00.

Pendapatan APBD yang diperoleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 yang memiliki jumlah terbesar yaitu pada Pendapatan Alokasi Belanja Operasi sebesar Rp83.819.915.929,00. Pendapatan Alokasi Belanja Operasi mengalami penurunan sebesar Rp974.356.302,00 dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp84.794.272.231,00. Pendapatan Alokasi Belanja Modal tahun 2022



meningkat sebesar Rp2.202.022.487,00 dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp11.443.306.425,00. Berikut rincian Pendapatan APBD pada tahun 2022:

Gambar 5.5
Rincian dan Komposisi Pendapatan APBD



5.4.1.7 Pendapatan APBN

Tahun 2022
(Rp)
0,00

Tahun 2021
(Rp)
0,00

Pendapatan APBN BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 disajikan sebesar Rp0,00, tidak terdapat perbedaan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini berarti BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tidak memperoleh pendapatan dari alokasi APBN pada tahun 2022.

5.4.2 Beban

Tahun 2022
(Rp)
229.581.507.107,87

Tahun 2021
(Rp)
261.701.770.820,30

Beban adalah kewajiban BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban tahun 2021 disajikan sebesar Rp261.701.770.820,30 mengalami penurunan sebesar 12,27 persen sehingga beban tahun 2022 disajikan sebesar Rp229.581.507.107,87. Beban yang diakui pada BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berupa beban operasi. Beban operasi meliputi beban pegawai, beban barang dan jasa, beban penyusutan dan amortisasi, beban



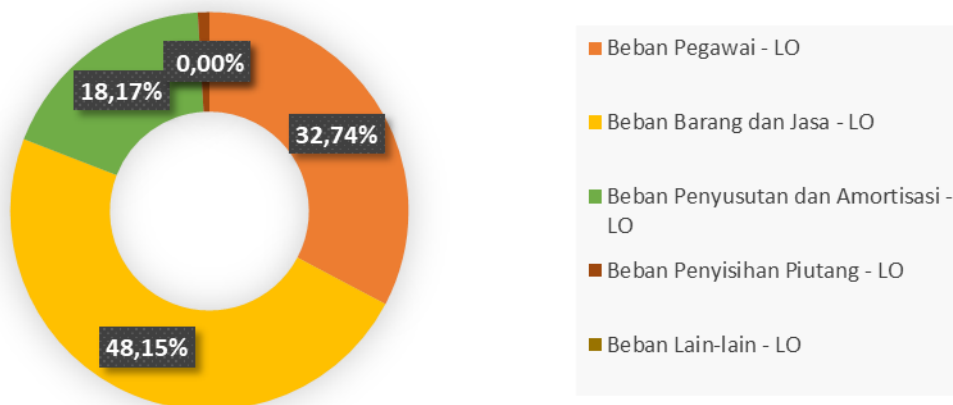
penyisihan piutang dan beban lain-lain. Berikut ini rincian beban operasi pada tahun 2022:

Tabel 5. 37
Beban Operasi Tahun 2022 dan 2021

Beban Operasi	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Pegawai – LO	75.165.134.192,00	72.345.640.884,00
Beban Barang dan Jasa - LO	110.550.937.976,76	130.480.231.467,28
Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO	41.722.967.520,13	56.003.264.827,28
Beban Penyisihan Piutang - LO	2.134.046.518,98	2.803.903.494,76
Beban Lain-lain – LO	8.420.900,00	40.587.000,00
JUMLAH	229.581.507.107,87	261.701.770.820,30

Berdasarkan tabel di atas, beban yang terbesar ditanggung oleh BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah beban barang dan jasa sebesar Rp130.480.231.467,28 dengan komposisi 48,15 persen terhadap seluruh total beban tahun 2021. Beban lain-lain disajikan sebesar Rp40.587.000,00 memberikan kontribusi sebesar 0,02 persen terhadap jumlah beban. Berikut komposisi beban operasi tahun 2022:

Gambar 5. 6
Komposisi Beban Tahun 2022



5.4.2.1 Beban Pegawai

Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
75.165.134.192,00	72.345.640.884,00

Beban pegawai pada tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp72.345.640.884,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.819.493.308,00 sehingga beban pegawai tahun 2022



yang disajikan sebesar Rp75.165.134.192,00. Beban gaji pokok PNS/uang representasi sebesar Rp37.793.440.541,00 merupakan beban pegawai terbesar dengan komposisi sebesar 50,28 persen terhadap total beban pegawai tahun 2022. Beban pembulatan gaji adalah adalah beban pegawai yang memiliki komposisi terkecil, yaitu sebesar 0,001 persen terhadap total beban pegawai tahun 2022. Berikut disajikan rincian beban pegawai pada RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 5. 38
Rincian Beban dan Belanja Pegawai Tahun 2022

Beban Pegawai	Tahun 2022	Tahun 2021
Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	37.793.440.541,00	38.419.911.760,00
Tunjangan Keluarga	3.375.644.179,00	3.439.393.679,00
Tunjangan Jabatan	297.900.000,00	293.160.000,00
Tunjangan Fungsional	5.013.555.000,00	.738.430.000,00
Tunjangan Fungsional Umum	317.745.000,00	391.430.000,00
Tunjangan Beras	2.152.612.080,00	2.244.802.740,00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	69.826.016,00	31.701.230,00
Pembulatan Gaji	539.722,00	551.180,00
Tambahan Penghasilan atas Beban Kerja	23.440.719.056,00	20.137.265.593,00
Beban Pegawai BLUD	2.703.152.598,00	2.648.994.702,00
Jumlah	75.165.134.192,00	72.345.640.884,00

Terdapat perbedaan sebesar Rp513.028.702,00 antara belanja pegawai dalam Laporan Realisasi Anggaran dan beban pegawai dalam Laporan Operasional. Beban Pegawai Tahun 2022 disajikan sebesar Rp75.678.162.894,00 dan Belanja Pegawai disajikan sebesar Rp75.165.134.192,00. Perbedaan tersebut menggambarkan penurunan nilai hutang gaji tenaga kontrak sebesar Rp513.028.702,00 dibandingkan tahun 2021. Tahun 2022, BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah telah membayarkan beban gaji tenaga kontrak tahun 2021 sehingga diakui sebagai menyebabkan penurunan beban pegawai tahun 2022.

Belanja Pegawai	75.678.162.894,00
Pelunasan Hutang Gaji	(513.028.702,00)
Beban Pegawai	75.165.134.192,00



	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.2.2 Beban Barang dan Jasa	110.550.937.976,76	130.480.231.467,28

Beban barang dan jasa tahun 2021 disajikan sebesar Rp130.480.231.467,28, jumlah tersebut penurunan sebesar 15,27 persen atau Rp19.929.293.490,52 sehingga beban barang dan jasa tahun 2022 disajikan Rp110.550.937.976,76. Terdapat perbedaan antara beban yang dilaporkan dalam Laporan Operasional dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp22.325.459.848,55. Berikut disajikan perbedaan antara beban dan belanja tahun 2021.

Belanja Barang dan Jasa BLUD	132.876.397.825,31
Beban Barang dan Jasa BLUD	110.550.937.976,76
Selisih	22.325.459.848,55

Selisih tersebut disebabkan antara lain:

- a. Adanya penurunan persediaan per 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021, yang menyebabkan jumlah beban barang dan jasa BLUD meningkat sebesar Rp1.408.572.146,00
- b. Adanya kenaikan beban dibayar dimuka yang timbul atas beban sewa rumah dinas dokter sebesar Rp8.958.333,33 menyebabkan jumlah beban barang dan jasa BLUD menurun.
- c. Adanya kenaikan jumlah beban koreksi atas nilai hutang pemeriksaan penunjang medik sebesar Rp4.050.000,00 dan koreksi atas nilai hutang modul aplikasi MSDM sebesar Rp54.450.000,00.
- d. Adanya penurunan jumlah hutang jangka pendek lainnya sebesar Rp23.783.573.661,22 yang menyebabkan penurunan jumlah beban barang dan jasa BLUD. Berikut disajikan rincian penurunan hutang jangka pendek per 31 Desember 2022 yang berkaitan dengan beban barang dan jasa BLUD.



Tabel 5. 39
Rincian Hutang Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Hutang Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Perubahan
Obat - Obatan	5.086.895.166,75	2.528.649.881,22	(2.558.245.285,53)
BHP Radiologi	77.435.600,00	43.214.000,00	(34.221.600,00)
BHP Laboratorium	1.611.684.475,00	70.567.070,00	(1.541.117.405,00)
BHP Umum / Alkes	7.575.413.392,47	4.242.311.794,46	(3.333.101.598,01)
BHP Hemodialisa	1.353.281.600,00	188.616.750,00	(1.164.664.850,00)
BHP PMI	547.560.000,00	664.200.000,00	116.640.000,00
Oksigen	178.500.000,00	402.235.000,00	223.735.000,00
Makanan	265.568.450,00	372.438.104,00	106.869.654,00
Jasa Medik	23.119.381.322,60	9.133.221.013,92	(13.986.160.308,68)
Jasa Medik Jamkesda	725.774.730,00	145.147.436,00	(580.627.294,00)
Pemeriksaan Penunjang Medik	4.050.000,00	133.300.000,00	129.250.000,00
Biaya Jasa Kebersihan	0,00	266.387.220,00	266.387.220,00
Biaya Jasa Pemusnahan Limbah B3	3.522.629.600,00	2.081.780.031,00	(1.440.849.569,00)
Pemeliharaan Alat Kesehatan	2.016.000,00	197.802.000,00	195.786.000,00
Cetakan	134.723.000,00	129.261.000,00	(5.462.000,00)
Modul Aplikasi MSDM	54.450.000,00	0,00	(54.450.000,00)
Jasa Pemeliharaan AC	84.060.000,00	153.813.810,00	69.753.810,00
Makanan Petugas Covid 19	23.910.000,00	0,00	(23.910.000,00)
Peti Jenazah Pasien Covid	11.000.000,00	0,00	(11.000.000,00)
Jasa Perbaikan Panel Otomatis ATS/AMF	20.900.000,00	0,00	(20.900.000,00)
Belanja ATK Rutin Rumah Sakit	20.000.000,00	0,00	(20.000.000,00)
Jasa Pemeliharaan Lift	67.650.000,00	29.970.000,00	(37.680.000,00)
Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	116.100.000,00	0,00	(116.100.000,00)
Pemeliharaan laundry	39.985.000,00	0,00	(39.985.000,00)
Tiket dokter bedah mulut	2.475.240,00	0,00	(2.475.240,00)
Insentif Dokter Gigi PPDGS	33.600.000,00	0,00	(33.600.000,00)
Biaya Sterilisasi Alat dan Bahan Bulan September	0,00	15.007.200,00	15.007.200,00
Biaya Belanja Persediaan Reuse Hollow Fiber Hemodialisa	0,00	46.708.800,00	46.708.800,00
Belanja Bahan dan Alat	0,00	18.462.630,00	18.462.630,00



Hutang Beban	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Perubahan
Listrik RS			
Pemeliharaan Instalasi Gas Medis	0,00	1.687.200,00	1.687.200,00
Pemeliharaan Genset	0,00	155.000,00	155.000,00
Pemeliharaan Jaringan Telepon	0,00	21.312.000,00	21.312.000,00
Iuran Keanggotaan PERSI	0,00	1.500.000,00	1.500.000,00
Jaction Ress	0,00	3.021.975,00	3.021.975,00
Rujukan Pasien	0,00	4.700.000,00	4.700.000,00
Jumlah	44.679.043.576,82	20.895.469.915,60	(23.783.573.661,22)

Berikut disajikan ringkasan pembentukan atau perhitungan beban barang dan jasa BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022

Belanja Barang dan Jasa BLUD	132.876.397.825,31
Penurunan persediaan	1.408.572.146,00
Kenaikan beban dibayar dimuka	(8.958.333,33)
Koreksi Hutang	(23.783.573.661,22)
Kenaikan Hutang	58.500.000,00
Beban Barang dan Jasa BLUD	110.550.937.976,76

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.2.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi	41.722.967.520,13	56.003.264.827,28

Beban penyusutan dan amortisasi BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 disajikan sebesar Rp56.003.264.827,28, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 25,50 persen sehingga nilai beban tahun 2022 disajikan sebesar Rp41.722.967.520,13. Berikut disajikan rincian beban penyusutan dan amortisasi atas aset tetap dan aset lainnya.

Tabel 5. 40
Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	35.431.850.215,13	48.777.660.593,28
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	4.754.119.322,00	6.266.746.188,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.536.997.983,00	710.547.126,00



Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	248.310.920,00
Jumlah	41.722.967.520,13	56.003.264.827,28

		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.2.4	Beban Penyisihan Piutang	2.134.046.518,98	2.832.046.461,74

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang. Beban Penyisihan Piutang pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp698.000.122,76 dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp2.832.046.461,74. Beban penyisihan piutang sebesar Rp2.134.046.518,98 bersumber dari perhitungan penyisihan atas saldo piutang per 31 Desember 2022 sesuai dengan kualitas piutangnya. Jumlah beban penyisihan piutang tersebut menunjukkan kenaikan jumlah akumulasi penyisihan per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan jumlah akumulasi penyisihan piutang per 31 Desember 2021.

		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.2.5	Beban Lain-lain	8.420.000,00	40.587.000,00

Beban lain-lain pada tahun 2022 disajikan sebesar Rp8.420.000,00 atau menurun sebesar 79,25 persen dibandingkan tahun 2021 yang disajikan sebesar Rp40.587.000,00. Beban lain-lain yang disajikan merupakan beban yang timbul atas aset yang tidak memenuhi batasan minimum kapitalisasi sebagai aset tetap peralatan dan mesin (barang ekstrakomptabel).

		Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.4.3	Surplus/Defisit LO	(19.530.105.906,80)	(20.938.864.969,18)

Surplus/Defisit LO merupakan selisih antara pendapatan LO dengan beban. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 mengalami defisit-LO sebesar Rp20.938.864.969,18, sedangkan pada tahun 2022 BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengalami surplus-LO sebesar Rp19.530.105.906,80.



5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas. Ekuitas akhir RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp414.685.178.146,15, mengalami penurunan sebesar Rp50.523.579.896,94 sehingga per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp364.161.598.249,21. Berikut rincian pembentukan ekuitas akhir per 31 Desember 2022 pada BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas Awal	414.685.178.146,15	401.131.720.191,39
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(19.530.105.906,80)	(20.938.864.969,18)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	(30.993.473.990,14)	34.492.322.923,95
Ekuitas Akhir	364.161.598.249,21	414.685.178.146,15

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.5.1 Ekuitas Awal	414.685.178.146,15	401.131.720.191,39

Ekuitas Awal BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 berasal dari saldo Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp414.685.178.146,15.

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.5.2 Surplus/Defisit Tahun Berjalan	(19.530.105.906,80)	(20.938.864.969,18)

Surplus/Defisit LO merupakan selisih antara pendapatan LO dengan beban. BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022 mengalami defisit-LO sebesar Rp19.530.105.906,80, sedangkan pada tahun 2021 BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah mengalami defisit-LO sebesar Rp20.938.864.969,18. Defisit-LO diperoleh dari pendapatan-LO sebesar Rp210.051.401.201,07 dikurangi dengan nilai beban sebesar Rp229.581.507.107,87.



	Tahun 2022	Tahun 2022
	(Rp)	(Rp)
5.5.3 Koreksi Ekuitas Lainnya	30.993.473.990,14	34.492.322.923,95

Koreksi Ekuitas Lainnya timbul dari transaksi yang mempengaruhi secara langsung kenaikan ataupun penurunan kekayaan bersih BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Koreksi ekuitas lainnya disajikan sebesar Rp30.993.473.990,14, hal tersebut berarti terdapat transaksi yang mengurangi jumlah ekuitas per 31 Desember 2022. Jumlah koreksi ekuitas lainnya diperoleh dari koreksi yang menambah ekuitas sebesar Rp5.476.284.042,86 dikurangi dengan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp36.469.758.033,00. Berikut disajikan rincian pembentukan koreksi ekuitas lainnya

Tabel 5. 41
Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya

Uraian	Jumlah
Mutasi Bertambah	
Koreksi atas Hutang Penunjang Medik	4.050.000,00
Koreksi atas Hutang atas Modul Aplikasi MSDM	54.450.000,00
Koreksi atas Hutang Jasa Medik	1.458.332,40
Koreksi atas Piutang Jamkesprov	10.476,00
Koreksi atas Penyisihan Piutang	2.728.517.648,46
Koreksi atas Jalan Jaringan dan Irigasi	13.100.000,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	645.917.109,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Jalan Jaringan dan Irigasi	2.028.780.477,00
Jumlah Koreksi Bertambah	5.476.284.042,86
Mutasi Berkurang	
Koreksi atas Piutang BPJS	160.031.835,00
Koreksi atas Piutang PT. Sinergi Tridaya	10.000,00
Koreksi atas Piutang Jampersal	3.625.805,00
Koreksi atas Gedung dan Bangunan	71.179.181,00
Koreksi atas Peralatan dan Mesin	15.189.688,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.940.860.344,00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	24.278.861.180,00
Jumlah Koreksi Berkurang	36.469.758.033,00
Koreksi Ekuitas Lainnya per 31 Desember 2022	(30.993.473.990,14)


5.6 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
5.6.1 Arus Kas Aktivitas Operasi	3.066.157.809,43	50.079.693.826,77

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah selama satu periode. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp3.066.157.809,43 menunjukkan kemampuan operasi BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Penurunan arus kas bersih didorong kenaikan pada arus kas keluar pada tahun 2022 dibandingkan arus kas keluar tahun 2021.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp211.620.718.528,74 menggambarkan kas yang diperoleh dari seluruh layanan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dan alokasi dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tengah. Arus kas keluar dari aktivitas operasi sebesar Rp208.554.560.719,31 menggambarkan pengeluaran kas yang digunakan untuk membiayai operasional BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya untuk pembayaran pegawai dan perolehan barang dan jasa. Berikut disajikan rincian arus kas dari aktivitas operasi.

Tabel 5. 42
Rincian Arus Kas Aktivitas Operasi

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Arus Kas Masuk:		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	99.515.322.518,06	142.862.592.997,72
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	3.158.221.837,00	1.999.598.820,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama	828.083.100,00	749.449.305,00
Pendapatan Hibah	12.316.990.309,00	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	538.878.410,68	169.817.650,29
Pendapatan Alokasi dari APBD	95.263.222.354,00	94.035.556.169,00
Pendapatan Alokasi dari APBN	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	211.620.718.528,74	239.817.014.942,01
Arus Kas Keluar:		



Pembayaran Belanja Pegawai	75.678.162.894,00	71.832.612.182,00
Pembayaran Belanja Barang Dan Jasa	132.876.397.825,31	117.904.708.933,24
Jumlah Arus Kas Keluar	208.554.560.719,31	189.737.321.115,24
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.066.157.809,43	50.079.693.826,77

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.6.2 Arus Kas Aktivitas Investasi	(27.391.310.351,00)	(13.474.187.558,00)

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas negatif dari aktivitas investasi sebesar Rp27.391.310.351,00 mencerminkan pengeluaran sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Berikut rincian arus kas aktivitas investasi:

Tabel 5. 43
Rincian Arus Kas Aktivitas Investasi

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Arus Kas Masuk:		
Penjualan Aset Tetap	0,00	0,00
Penjualan Aset Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan dari Divestasi	0,00	0,00
Penerimaan Penjualan Investasi Dalam Bentuk Sekuritas	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
Arus Kas Keluar:		
Perolehan Aset Tetap	27.391.310.351,00	13.474.187.558,00
Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00
Pengeluaran Penyertaan Modal	0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	27.391.310.351,00	13.474.187.558,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(27.391.310.351,00)	(13.474.187.558,00)

Tabel di atas menunjukkan tidak terdapat arus kas masuk dari aktivitas investasi, hal ini menunjukkan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah selama periode tahun 2022 tidak melakukan aktivitas penjualan aset ataupun penerimaan yang berasal



dari divestasi dan penjualan sekuritas. Arus keluar investasi sebesar Rp27.391.310.351,00 berupa pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap. Pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap terdiri atas perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp25.808.948.051,00, perolehan gedung dan bangunan sebesar Rp1.386.934.300,00 dan perolehan jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp195.428.000,00.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.6.3 Arus Kas Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Tahun 2022 tidak terdapat arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas pendanaan. Hal ini menunjukkan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah memiliki cukup dana untuk membiayai aktivitas operasinya dan tidak memiliki kewajiban jangka panjang kepada pihak lain.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
5.6.4 Arus Kas Aktivitas Transitoris	0,00	0,00

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada RSUD Undata sebesar Rp27.391.310.351,00 berupa transaksi penerimaan perhitungan fihak ketiga yaitu pemotongan pajak oleh bendahara. Arus kas keluar dari aktivitas transitoris pada BLUD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp27.391.310.351,00 berupa transaksi pengeluaran perhitungan fihak ketiga yaitu penyetoran pajak oleh bendahara. Arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp.0,00 berarti seluruh pajak yang telah dipotong oleh bendahara telah disetorkan ke kas Negara.

Berdasarkan seluruh aktivitas arus kas, maka diperoleh penurunan kas bersih sebesar Rp24.325.152.541,57. Jumlah penurunan bersih kas tersebut mengurangi saldo



awal kas yang disajikan sebesar Rp38.200.866.758,37 dengan demikian saldo akhir kas per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp13.875.714.216,80.



BAB VI PENUTUP

Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah bertekad untuk menyelenggarakan sistem informasi dan pelaporan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan ketentuan yang mengaturnya. Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah disusun dengan mengacu kepada PMK Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dari pengelolaan keuangan daerah. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini bersifat umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari seluruh pengguna yang membutuhkan, dengan harapan informasi yang disajikan ini dapat bermanfaat bagi laporan keuangan daerah dalam menilai akuntabilitas Pemerintah Daerah dan pengambilan keputusan dalam bidang ekonomi, sosial dan politik.

Palu, 3 Maret 2023
BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Undata
Provinsi Sulawesi Tengah
Direktur,

drg. Herry, M.Kes
NIP. 19661224 199903 1 002